MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

MASTER
MODEL

BLENDED LEARNING

PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS D.I. YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan Baru No.1 Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta 55198
Telepon (0274) 484367, Pos-el: pauddikmasdiy@kemdikbud.go.id
Laman: http://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id

MODEL
BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

Tim Pengembang
Pamong Belajar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BP PAUD DAN DIKMAS D.I YOGYAKARTA
2020

Judul:

Model *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disclaimer: Sebagian besar isi buku ini merupakan pengembangan model yang telah tervalidasi oleh berbagai ahli. Buku ini merupakan produk Balai Pengembangan PAUD dan Dikmas D.I Yogyakarta yang disusun dan dijadikan master model yang diperuntukkan sebagai pegangan bagi tutor mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA/MA. Buku ini untuk membantu mempermudah tutor dalam membuat rancangan pembelajaran atau dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Penyusun Naskah	: Bais Jajuli Sidiq, Petrus Haditi Hastungkoro Indri Purwanto
Narasumber Direktorat	: Dr. Subi Sudarto Warisno, M.Pd
Narasumber Akademik	: Dr. Sujarwo
Narasumber Teknis	: Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
BP PAUD dan Dikmas Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Sorowajan Baru No.1 Banguntapan, Bantul,
D.I. Yogyakarta 55198 ✆ (0274) 484367
pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id
facebook.com/bppauddikmasdiy
instagram.com/bppauddandikmasdiy

KATA PENGANTAR

Di masa Pandemi Covid-19 menuntut adanya perubahan sistem pembelajaran. Semula peserta didik belajar dengan tatap muka langsung di kampus, tetapi dalam masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran tatap muka dibatasi. Pembelajaran berbasis internet kini sedang ramai digunakan di satuan pendidikan. Hal ini karena selain nyaman digunakan, juga untuk menjaga jarak yang menjadi protokol kesehatan Kesehatan harus diutamakan agar generasi masa datang selamat.

Pembelajaran pada satuan pendidikan nonformal seperti di SPNF SKB dan PKBM, terutama pada program pendidikan kesetaraan memiliki pola belajar tatap muka, tutorial, dan mandiri. Pembelajaran telah berbasis modul, jadi pembelajaran jarak jauh sudah diterapkan mulai sebelum pandemi. Pada masa pandemi ini metode pembelajaran berbasis internet (daring) banyak dimanfaatkan oleh tutor. Pembelajaran campuran antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dengan moda daring kini dicari formula yang tepat. *Blended Learning* memang diharapkan menjadi salah satu solusi pembelajaran pada masa pandemi ini, karena berfungsi untuk mengurangi terjadinya kerumunan peserta didik dan agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang efektif.

Blended Learning sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran daring (online) dengan tatap muka (face-to-face). Terdapat tiga komponen penting dalam model pembelajaran *Blended Learning* yaitu *online*

learning, pembelajaran tatap muka, dan belajar mandiri. Peserta didik dapat belajar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Terlepas dari itu, ada perbedaan antara *Blended Learning* dan *e-learning*. Kalau *e-learning* menggunakan media internet sepenuhnya, sedangkan *Blended Learning* menggunakan internet tidak sepenuhnya.Tatap muka ini berguna untuk menjelaskan materi yang sulit bila dijelaskan secara online, dan juga memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Sesuai alasan itulah, model ini sengaja disusun untuk membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di era pandemi covid-19 saat ini, Selain itu secara khusun untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik antara lain; peserta didik mengalami kesulitan untuk hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas klasikal karena kesibukan bekerja atau waktu pembelajaran yang bersamaan dengan aktivitas bekerja; peserta didik kesulitan dalam membaca dan memahami modul secara mandiri, serta kesulitan tutor dalam melakukan kegiatan pembelajaran klasikal, karena peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tingkat kehadiran peserta didik yang rendah.

Semoga model ini bermanfaat.

Yogyakarta, November 2020
Kepala BP PAUD dan Dikmas D.I Yogyakarta

Drs. Eko Sumardi, M.Pd
NIP. 196703091993031001

DAFTAR ISI

Halaman Disclaimers ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar 3
C. Tujuan 3
D. Manfaat 4
E. Hasil yang diharapkan 4

BAB II. KONSEP MODEL *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C 5
A. Definisi Operasional 7
B. Persyaratan Pengguna Model 8
C. Kriteria Pengguna Model 10
D. Indikator Keberhasilan Penggunaan Model dan Petunjuk Operasional 11
E. Fokus *Blended Learning* 12
F. Lokus *Blended Learning* 12
G. Alur *Blended Learning* 13
H. Standar Kompetensi Lulusan 17
I. Kurikulum 18
J. Pembelajaran 19
K. Peserta 22

L. Pendidik/Pendamping/Fasilitator 22
M. Pengelolaan 22
N. Sarana-prasarana 23
O. Pembiayaan 24
P. Penilaian/Evaluasi 24

BAB III. PENJAMINAN MUTU 25
A. Monitoring 26
B. Evaluasi 26
C. Tindak Lanjut 26

BAB IV PENUTUP 27
DAFTAR REFERENSI 30
LAMPIRAN

Petunjuk Operasional Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dilihat dari latar belakang ekonomi, sosial budaya, geografi, dan demografi peserta didik program Pendidikan Kesetaraan Paket C di Kabupaten Kulon Progo memiliki latar belakang keluarga dengan pendapatan rata-rata dibawah UMR Kulon Progo tahun 2019, bertempat tinggal di dataran rendah sampai dataran tinggi, dengan kepadatan penduduk yang jarang sampai padat, serta sebagian besar dari keluarga yang beranggotakan 4 orang.

Kendala yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu sebagian besar peserta didik sudah bekerja atau memiliki pekerjaan tetap, sehingga kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka sesuai jadwal. Adapun permasalahan dihadapi oleh rata-rata peserta didik adalah adanya kesulitan berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara klasikal, karena merasakan banyak pikiran, dan kesulitan mengikuti pembelajaran yang disebabkan waktu pembelajaran bersamaan dengan waktu bekerja mereka.

Dilihat dari potensi ekonomi, sosial budaya, geografi, demografi, dan pendidikan di lingkungan peserta didik program Paket C di Kulon Progo mendukung implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran berbasis modul. Peserta didik dapat melajar mandiri memanfaatkan potensi lingkungan secara kontekstual.

Ditinjau dari minat, harapan, aspirasi, dan keinginan peserta didik bahwa sebenarnya peserta didik memiliki minat

terhadap keterampilan vokasional dan seni budaya, serta didukung oleh lingkungan yang potensial untuk pengembangan ekonomi. Peserta didik juga memiliki smart phone aktif yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas komunikasi pembelajaran maupun komunikasi wirausaha. Peserta didik telah terbiasa menggunakan smartphone sebagai alat komunikasi, berkirim pesan teks, gambar, dan video melalui media sosial dan melakukan komunikasi terkait pelajaran menggunakan group WhatsApp kelas.

Kendala penyelenggaraan program Pendidikan Kesetaraan Paket C yang dihadapi SPNF SKB atau PKBM adalah adanya hambatan dari peserta didik yaitu kesulitan mengikuti pembelajaran karena kerepotan berfikir, jauhnya jarak lokasi lembaga, dan waktu pembelajaran yang bersamaan dengan waktu bekerja. Sedangkan hambatan dari fihak penyelenggara program yaitu merasa kekurangan anggaran untuk operasional, honor tutor, pemenuhan modul dan pemenuhan sarana prasarana yang dibutuhkan program.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran program paket C dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 bahwa peserta didik memiliki hambatan kesulitan belajar menggunakan modul secara mandiri, sedangkan penyelenggara program memiliki kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modul dan memenuhi standar proses.

Adapun peluang-peluang yang dapat direalisasikan untuk mendukung program Pendidikan Kesetaraan dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013 antara lain optimalisasi pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet baik secara langsung *(face to face*) atau tidak secara langsung. Pembelajaran dapat dicampur dan dipadukan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dalam jaringan.

Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi tutor dan penyelenggara pendidikan kesetaraan, sehingga dapat

melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis modul sesuai dengan Kurikulum 2013 Pendidikan kesetaraan. Lembaga juga mampu untuk merencanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sampai dengan penyusunan jadwal yang akan dituangkan dalam kalender pendidikan.

B. Dasar

1. Undang Undang Dasar Republik Indonesia 1945, Amandemen Ke-4 Pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Ke-5 Pasal 26 Ayat 1;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013
8. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Nomor: 02 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

C. Tujuan

Tujuan panduan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C

adalah untuk membantu tutor Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yaitu dengan:

1. Memberikan contoh perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7.
2. Memberikan petunjuk operasional *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Modul Tema 7

D. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan panduan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C adalah

1. Mempermudah tutor Bahasa Indonesia pendidikan kesetaraan Paket C dalam membuat rencana pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7
2. Mempermudah tutor Bahasa Indonesia pendidikan kesetaraan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 berbasis modul pada pendidikan kesetaraan
3. Peserta didik lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 melalui pembelajaran daring

E. Hasil yang Diharapkan

1. Tutor Bahasa Indonesia Program pendidikan kesetaraan terbantu dan mampu memanfaatkan contoh perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7
2. Tutor Bahasa Indonesia Program pendidikan kesetaraan terbantu dan mampu melaksanakan pembelajaran sesuai urutan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7.

BAB II
KONSEP MODEL *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

Model *Blended Learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan panduan penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C saat ini berbasis modul yang kebanyakan dilaksanakan dengan pembelajaran mandiri dan pembelajaran jarak jauh. *Blended Learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis moda jaringan internet (*e-learning*).

Blended Learning juga merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam pendekatan dalam satu kali proses pembelajaran. Pendekatan pembelajran yang dapat dapat memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi informasi yang saat kini sedang berkembang secara global. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *Blended Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai strategi pembelajaran, serta mengkombinasikan pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan. Untuk capai tujuan pembelajaran atau mencapai Kompetensi Dasar digunakan campuran kegiatan tatap muka dan pembelajaran daring atau (e-learning), Dalam *Blended Learning*, materi pelajaran disampaikan melalui kombinasi atau campuran media grafik, teks, animasi, simulasi, audio dan video.

Selama ini pembelajaran mandiri banyak menemuhi permasalahan antara lain; peserta didik kurang termotivasi untuk membaca modul secara mandiri, sedangkan tutor tidak banyak bekerja untuk membantu peserta didik. Model ini sengaja dirancang untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C tersebut. Masalah lain yang diupayakan untuk diselesaikan dengan *Blended Learning* adalah kesulitan peserta didik untuk hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas klasikal karena kesibukan bekerja atau waktu pembelajaran yang bersamaan dengan aktivitas bekerja; kesulitan peserta didik untuk membaca dan memahami modul secara mandiri, serta kesulitan tutor dalam melakukan kegiatan pembelajaran klasikal, karena peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, serta tingkat kehadiran peserta didik yang rendah.

Model pembelajaran adalah contoh cara yang dipakai untuk mengaplikasikan strategi yang telah dibuat dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk memperoleh target kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran dalam pendidikan. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam *Blended Learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C, tutor berperan sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik menjadi subyek pembelajar *(Student Centered Learning).*

Pembelajaran berbasis modul adalah proses belajar yang dibangun oleh tutor untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru dengan memanfaatkan modul sebagai sumber belajar utama.

A. Definisi Operasional

1. Model secara istilah berarti contoh atau prototipe.
2. Model pembelajaran adalah contoh cara yang dipakai untuk mengaplikasikan strategi yang telah dibuat dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk memperoleh target kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran dalam pendidikan.
3. *Blended Learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam pendekatan dalam satu kali proses pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan dapat memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi informasi yang saat nini sedang berkembang secara global. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *Blended Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai strategi pembelajaran, serta mengkombinasikan pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luring(luar jaringan. Untuk capai tujuan pembelajaran atau mencapai Kompetensi Dasar digunakan campuran kegiatan tatap muka dan pembelajaran daring atau *(e-learning)*, Dalam *Blended Learning*, materi pelajaran disampaikan melalui kombinasi atau campuran media grafik, teks, animasi, simulasi, audio dan video.
4. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam *Blended Learning* tutor berperan sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik menjadi subyek pembelajar *Student Centered Learning).*
5. Pembelajaran berbasis modul adalah proses belajar yang dibangun oleh tutor untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan

mengkontruksikan pengetahuan baru dengan memanfaatkan modul sebagai sumber belajar utama.

6. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Program Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan mata pelajaran wajib bagi peserta didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA/MA

B. Persyaratan Pengguna Model

1. Persyaratan Tutor

   Persyaratan tutor agar bisa menggunakan petunjuk operasional ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah:

   a. Tutor mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C untuk Kelas XI Setara SMA/MA
   b. Tutor memiliki modul Bahasa Indonesia Modul Tema 7 untuk Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Kelas XI Setara SMA/MA, baik dalam bentuk cetak maupun digital.
   c. Tutor memiliki HP yang mampu untuk mengoperasikan aplikasi WhatsApp, Google Form, dan Google Classroom atau ditambah dengan labtop yang dapat digunakan untuk pembelajaran menggunakan jaringan internet.
   d. Terdapat jaringan internet selama melakukan proses pembelajaran.
   e. Tutor memiliki akun WhatsApp, Google Form, dan Google Classroom, serta ZOOM mampu menggunakan aplikasi dengan memanfaatkan fitur chat pesan suara, gambar, teks, maupun video, termasuk dapat melakukan video call atau video conference dan menyimpan dokumen.

f. Tutor membuat Group WhatsApp Kelas Khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia
g. Tutor telah mempelajari modul, model, dan petunjuk operasional *Blended Learning* ini.
h. Tutor mau memanfaatkan model dan petunjuk operasional dengan sungguh-sungguh dan mengoptimalkan kreativitas mandiri.

2. Persyaratan Lembaga/Satuan
   Persyaratan lembaga atau satuan agar petunjuk operasional ini bisa dijalankan oleh tutor dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah:
   a. Mendukung tutor dalam mengimplementasikan model dan petunjuk operasional untuk kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7
   b. Berusaha memfasilitasi tutor dan peserta didik untuk kelancaran pembelajaran daring maupun tatap muka, seperti penyediaan jaringan internet untuk tutor dan peserta didik.
   c. Mendukung kontrak belajar.

3. Persyaratan Peserta Didik
   Persyaratan peserta didik agar petunjuk operasional ini bisa dijalankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah:
   a. Tercatat di Dapodik sebagai peserta didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket C untuk Kelas XI Setara SMA/MA pada Satuan Pendidikan Nonformal
   b. Peserta didik memiliki modul Bahasa Indonesia Modul Tema 7 untuk Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Kelas XI Setara SMA/MA, baik dalam bentuk cetak atau digital.

c. Peserta didik memiliki handphone (HP) yang mampu untuk mengoperasikan aplikasi WhatsApp, Google Form, dan Google Classroom atau ditambah dengan labtop yang dapat digunakan untuk pembelajaran menggunakan jaringan internet.
d. Terdapat jaringan internet selama melakukan proses pembelajaran.
e. Peserta didik memiliki akun WhatsApp, Google Form, dan Google Classroom, serta ZOOM mampu menggunakan aplikasi dengan memanfaatkan fitur chat pesan suara, gambar, teks, maupun video, termasuk dapat melakukan video call atau video conference dan menyimpan dokumen.
f. Menjadi anggota atau peserta Group WhatsApp Kelas Khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia
g. Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti alur kegiatan pembelajaran yang difasilitasi oleh tutor.
h. Mengikuti petunjuk tutor.

C. Kriteria Pengguna Model

1. Kriteria tutor
   a. Berstatus sebagai tutor untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Setara SMA/MA
   b. Mau menerapkan Model Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
   c. Memenuhi persyaratan untuk melakukan pembelajaran dengan menerapkan Model Blended

Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

2. Kriteria lembaga/satuan
   a. Memiliki peserta didik Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Setara SMA/MA Kelas XI
   b. Menyetujui tutor menerapkan Model Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
   c. Memiliki sarana prasarana yang dapat membantu tutor dan peserta didik menerapkan Model Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
3. Kriteria peserta didik
   a. Peserta didik memenuhi persyaratan untuk kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
   b. Mendukung rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C yang ditunjukkan dengan menandatangani kontrak belajar.

D. Indikator Keberhasilan Penggunaan Model dan Petunjuk Operasional

1. Indikator keberhasilan tutor
   Indikator keberhasilan tutor setelah menerapkan model dan petunjuk operasional antara lain:
   a. Melakukan sintaks pembelajaran dalam petunjuk operasional ini dengan benar
   b. Mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik
2. Indikator keberhasilan lembaga/satuan

Indikator keberhasilan tutor setelah menerapkan model dan petunjuk operasional antara lain:

a. Mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 dengan menggunakan model dan petunjuk operasional ini.
b. Kontrak belajar disetujui oleh pimpinan lembaga atau satuan.

3. Indikator keberhasilan peserta didik

Indikator keberhasilan tutor setelah menerapkan model dan petunjuk operasional antara lain:

a. Peserta didik aktif mengikuti petunjuk tutor.
b. Peserta didik mengikuti pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring sesuai petunjuk tutor.
c. Peserta didik mengumpulkan tagihan tugas.
d. Peserta didik menandatangani kontrak belajar
e. Peserta didik mengikuti ujian modul.
f. Hasil belajar peserta didik minimal memenuhi KKM

E. Fokus *Blended Learning*

Fokus pembelajaran yang menggunakan model *Blended Learning* adalah sebagai berikut:

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Modul	Tema 7
Judul Tema	Menyibak Peristiwa di Sekitar
Program Kesetaraan	Paket C
Tingkatan/Kelas	V/Setara Kelas XI

F. Lokus *Blended Learning*

Lokus *Blended Learning* adalah lokasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan menerapkan model *Blended Learning* adalah:

Kegiatan	Lokasi
Kontak Belajar	Kampus PKBM/SPNF SKB
Pembelajaran Tatap Muka Daring	Menyesuaikan lokasi tutor atau peserta didik secara pribadi
Pembelajaran Tatap Muka Klasikal	Kampus PKBM/SPNF SKB
Pembelajaran Mandiri Daring	Menyesuaikan lokasi tutor atau peserta didik secara pribadi
Ujian Modul Daring	Menyesuaikan lokasi tutor atau peserta didik secara pribadi

G. Alur *Blended Learning*

Alur *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C Modul Tema 7 merupakan langkah-langkah pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran tatap muka langsung atau bisa juga dengan tatap muka virtual dengan pembelajaran menggunakan moda daring. Pembelajaran ini memanfaatkan beberapa aplikasi yang telah biasa digunakan oleh peserta didik dalam berkomunikasi melalui media sosial terutama WhatsApp. Pembelajaran dengan memanfaarkan WhatsApp ini diupayakan alami seperti *chating* di media sosial.

Pembelajaran menggunakan model *Blended Learning* ini dimulai dari Kontrak Belajar yang berisi apersepsi, penandatangan kontrak, dan penyampaian motivasi secara tatap muka langsung *(Synchronous)*, pembelajaran menggunakan moda daring *(Asynchronous)*, tutorial yang berisi pembelajaran untuk berdiskusi atau mempresentasikan hasil karya dengan tatap muka langsung *(Synchronous)*, dan ujian modul yang dilakukan secara kombinasi tatap muka langsung dan menggunakan moda

daring *(Synchronous dan Asynchronous)*. Materi dan petunjuk pembelajaran dikirim dalam bentuk pesan teks, pesan gambar, pesan suara, dan pesan video. Hal ini diharapkan akan lebih memudahkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Kesepakatan ini diatur dalam kontrak belajar.

Dalam setiap modul biasanya terdiri dari dua unit. Setiap unit terdapat beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai. Oleh karena, pembelajaran lebih banyak dilakukan secara mandiri maka pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 ini banyak mengikuti modul dan mengoptimalkan kerja peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri pengetahuan atau keterampilan yang dibutuhkan. Pada akhir kegiatan pembelajaran peserta seharusnya sudah mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta atau memproduksi teks eksplanasi.

Gambar Blended Learning

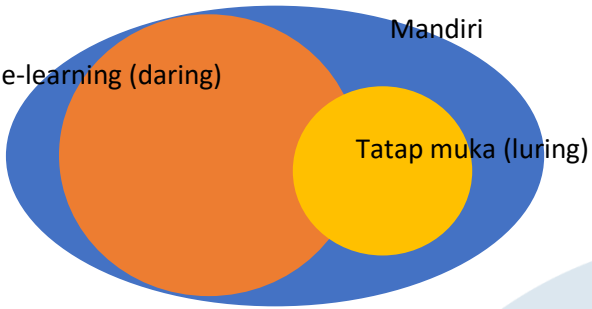

Adapun bagan alur dapat dilihat pada bagan di halaman berikutnya:

BAGAN ALUR
Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C Modul Tema 7

Lanjutan dari Unit 7.1
KBM Daring menggunakan Campuran WhatsApp dan Google Classroom
Bahasa Indonesia Tema 7 Unit 7.2
Campuran pesan suara, teks, gambar, dan video
Latihan (tutorial) Daring menggunakan Campuran WhatsApp, Google Form, Zoom, dan Google Classroom
Latihan 7.2 Tugas
Latihan 7.2 Pilihan Ganda
Campuran pesan suara, teks, gambar, dan video
Presentasi Tugas dan tutorial materi menggunakan tatap muka langsung
Tatap muka langsung klasikal
Ujian Modul menggunakan Campuran WhatsApp dan Google Form
Campuran pesan suara, teks, dan soal dalam Google Form

H. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Adapun SKL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C Modul Tema 7. Menyibak Peristiwa di Sekitar dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut:

DIMENSI	KOMPETENSI
Dimensi Pengetahuan	3.20 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
	3.21 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
Dimensi Keterampilan	4.20 Menyusun kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
	4.21 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

I. Kurikulum

Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C Modul Tema 7. Menyibak Peristiwa di Sekitar adalah sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	Unit 7.1 **Kupas Tuntas Fenomena di Sekitarmu**	
1.	Membaca Teks Eksplanasi	1 jam (mandiri)
2.	Mengidentifikasi isi pokok informasi Teks Eksplanasi	2 jam (mandiri)
3.	Mengidentifikasi urutan kejadian pada Teks Eksplanasi	2 jam (mandiri)
4.	Menyusun Informasi dalam teks Eksplanasi	2 jam (mandiri)
5.	Tugas Uraian (Presentasi Tugas dan tutorial materi)	2 jam (tutorial) dengan tatap muka langsung
6.	Soal Latihan	1 jam (mandiri)
	Unit 7.2 **Merangkai Suatu Kejadian Di Sekitar**	
7.	Membaca Teks Eksplanasi	1 jam (mandiri)
8.	Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi	2 jam (mandiri)
9.	Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	2 jam (mandiri)
10.	Memproduksi Teks Eksplanasi	2 jam (mandiri)

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
11.	Tugas Uraian (Presentasi Tugas dan tutorial materi)	2 jam (tutorial) dengan tatap muka langsung
12.	Soal Latihan	1 jam (mandiri)

Catatan:

1. Sisa waktu 1,5 jam x 2 dipakai untuk kontrak belajar dan ujian modul
2. Satu jam tatap muka sama dengan tiga jam mandiri
3. Pembelajaran mandiri tetap didampingi oleh tutor dengan moda daring
4. Khusus untuk materi Tugas Uraian akan dilakukan presentasi hasil tugas dengan tatap muka langsung yang dipadukan dengan tutorial materi dan refleksi untuk penguatan materi.

J. Pembelajaran

1. Pendekatan

   Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dengan pembelajaran jarah jauh menggunakan moda daring dan tatap muka langsung.

2. Metode

   Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah campuran *(blended)* dari berbagai metode antara lain;

   a. ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik;
   b. membaca, mendengar, melihat (gambar);
   c. melihat video, melihat demonstrasi;
   d. terlibat dalam diskusi, terlibat dalam presentasi; dan
   e. terlibat dalam simulasi, mengerjakan hal yang nyata

3. Teknik

Teknik penyelenggaraan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Langkah-langkah persiapan persiapan pembelajaran menggunakan model *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C sebagai berikut:

1) Mempersiapkan bahan ajar berupa buku modul atau modul digital
2) Mempersiapkan membuat Group WhatsApp Kelas khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi WhatsApp pada smartphone.
3) Membuat kelas pada Aplikasi Google Classroom
4) Membuat Kelas pada Setara Daring (sesuai kebutuhan)
5) Mempersiapkan jadwal pembelajaran
6) Mempersiapkan konsep Kontrak Belajar

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C merupakan urutan materi pembelajaran yang secara urut mengikuti modul yang ada. Dalam pembelajaran ada 10 langkah yang dimulai dari kon trak belajar sampai dengan ujian modul. Adapun langkah pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Langkah-langkah pelaksanaan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C

LANGKAH	URAIAN KEGIATAN	MODA
I.	Kontrak Belajar	Tatap muka
	Unit 7.1 **Kupas Tuntas Fenomena di Sekitarmu**	
II.	Membaca Teks Eksplanasi	Daring
III.	Mengidentifikasi isi pokok informasi Teks Eksplanasi	Daring
IV.	Mengidentifikasi urutan kejadian pada Teks Eksplanasi	Daring
V.	Menyusun Informasi dalam teks Eksplanasi	Daring
VI.	Tugas (presentasi tugas) dan tutorial materi	Tatap muka
VII.	Soal Latihan	Daring
	Unit 7.2 **Merangkai Suatu Kejadian Di Sekitar**	
VIII.	Membaca Teks Eksplanasi	Daring
IX.	Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi	Daring
X.	Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	Daring
XI.	Memproduksi Teks Eksplanasi	Daring
XII.	Tugas (presentasi tugas) dan tutorial materi	Tatap muka
XIII.	Soal Latihan	Daring
XIV.	Ujian Modul	Daring

LANGKAH	URAIAN KEGIATAN	MODA

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran 3 model ini.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan pada proses pembelajaran menggunakan portofolio tugas dan ujian modul.

4. Silabus dan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Modul Tema 7 *terlampir (Lampiran 1 dan 2)*.
5. Contoh sintaks urutan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 *terlampir (Lampiran 3)*.
6. Petunjuk operasional *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C Modul Tema 7 (*terlampir dalam buku lain).*

K. Peserta Didik

Kriteria peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Tercatat di Dapodik sebagai peserta didik program kesetaraan paket C Kelas XI
2. Menandatangani kontrak belajar

L. Tutor

Kriteria Tutor atau Pamong Belajar adalah sebagai berikut:

1. Mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia;
2. Mengajar pada Program Kesetaraan Paket C Tingkatan V Setara Kelas XI;

M. Pengelolaan

Pengelolaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning* dilakukan oleh SPNF SKB atau PKBM dengan rincian sebagai berikut:

Personel	Peran
Penyelenggara	SPNF SKB/PKBM
Ketua Penyelenggara	Kepala SPNF SKB/Ketua Pengelola PKBM
Perencana Kegiatan pembelajaran	Tutor Bahasa Indonesia dengan persetujuan Ketua Pengelola PKBM/ Kepala SPNF SKB
Pelaksana Pembelajaran Tatap Muka Klasikal	Tutor Bahasa Indonesia
Pelaksana Pembelajaran Tutorial Daring	Tutor Bahasa Indonesia
Pelaksana Pembelajaran Mandiri Daring	Tutor Bahasa Indonesia
Pelaksana Ujian Modul Daring	Tutor Bahasa Indonesia

N. Sarana-prasarana

Sarana-prasarana yang dibutuhkan adalah:

Komponen	Sarana-prasarana
Sarana Kontrak belajar klasikal di kampus	• Naskah Konsep Kontrak belajar (hardcopy) • Meja kursi • Alat tulis

Komponen	Sarana-prasarana
Sarana Kontrak belajar virtual/daring	• Naskah Konsep Kontrak Belajar (softcopy) • Jaringan internet • Labtop/Smartphone/gawai
Sarana pembelajaran daring	• Buku Modul atau Modul Digital • Jaringan internet • Labtop/Smartphone/gawai
Sarana Ujian Modul daring	• Ruang Kelas • Naskah Ujian
	• Jaringan internet • Labtop/Smartphone/gawai

O. Pembiayaan

Pembiayaan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran ditanggung bersama oleh penyelenggara kegiatan dan peserta didik.

P. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 yaitu melalui portofolio tagihan tugas peserta didik dan ujian modul.

BAB III
PENJAMINAN MUTU

Untuk menjamin kualitas program pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning* dilakukan dengan pemantauan (*monitoring*), evaluasi dan tindak lanjut terhadap kegiatan.

A. Monitoring

Monitoring dilakukan pada proses penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning* yang meliputi aspek-aspek:

1. Persiapan Pembelajaran
   Kesiapan penyelenggara sebelum program kegiatan dilaksanakan meliputi sub aspek:
   a. Kesiapan prasarana dan sarana pendukung kegiatan;
   b. Kesiapan tutor;
   c. Kesiapan perencanaan pembelajaran;
   d. Kesiapan peserta didik; serta
   e. Kesiapan Modul;
2. Pelaksanaan Pembelajaran
   Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning*, meliputi aspek-aspek:
   a. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran;
   b. Kesesuaian proses dengan langkah-langkah yang direncanakan;
   c. Aktivitas tutor dalam menggunakan buku petunjuk.

d. Hasil ujian modul dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning*.

3. Pasca pembelajaran
   Setelah selesai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning*, dilakukan monitoring terhadap sub aspek:
   a. Adanya dokumen kontrak belajar
   b. Adanya dokumen tagihan tugas yang diberikan oleh tutor kepada peserta didik
   c. Adanya dokumen penilaian

Metode yang digunakan dalam kegiatan *monitoring* adalah dengan memotret aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pasca pembelajaran menggunakan instrumen dalam aplikasi Google Form. Adapun tautan instrumen monitoring *terlampir.*

B. Evaluasi

Evaluasi dipakai untuk mengetahui ketercapaian kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning*, yang dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas aspek-aspek sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pembelajaran
2. Adanya dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan.

Adapun tautan instrumen monitoring *terlampir.*

C. Tindak Lanjut

Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi selanjutnya ditindak-lanjuti dengan:

1. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap implementasi *Blended Learning* pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C.
2. Perbaikan secara periodik rencana kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning* yang telah disusun.

BAB IV
PENUTUP

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis moda jaringan internet atau daring. Pembelajaran ini berusaha mengoptimalkan pembelajaran berbasis modul pada pendidikan kesetaraan dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dan tutor yang mengalami kesulitan melaksanakan pembelajaran tatap muka secara klasikal.

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C ini akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh kompetensi teknologi informasi tutor dan peserta didik minimal mampu mengoperasikan aplikasi WhatsApp, Google Classroom, Zoom Clouds Meeting, Google Formulir, dan aplikasi komputer sederhana. Penggunaan aplikasi-aplikasi ini sudah seharusnya dikuasai oleh tutor dan peserta didik di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Semuanya merupakan aplikasi sederhana yang implementatif dan cocok untuk pembelajaran jarak jauh. Namun demikian, sebaiknya ada pembelajaran singkat terkait pemanfaatan aplikasi ini, serta seoptimal mungkin memanfaatkan teknologi informasi kekinian secara bijak.

Selanjutnya, agar model *Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C* dapat bermanfaat benar, maka harus ada

upaya dari lembaga, tutor, dan peserta didik untuk memotivasi diri berusaha meningkatkan kompetensi dan menyadari pentingnya belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis jaringan internet. Kemudian berusaha mengimplementasikan model ini dengan sebenar-benarnya

Semoga model ini bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

Undang Undang Dasar Republik Indonesia 1945, Amandemen Ke-4 Pasal 31 tentang Pendidikan;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Ke-5 Pasal 26 Ayat 1;

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Nomor: 02 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen PAUD dan Dikmas Kemdikbud. 2017. Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan Paket C. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

_____. 2017. Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan Paket C. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

_____. 2017. Panduan Penyelenggaraan Muatan Keterampilan Pendidikan Kesetaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Suharto, Edi. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung:Refika Aditama, 2005.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh RPP Mata pelajaran Bahasa Indonesia Tingkatan V Setara Kelas XI SMA/MA Modul Tema 7 Unit 7.1 Kupas Tuntas Fenomena di Sekitarmu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	Satuan	Modul/Kelas	Materi Pokok	Bentuk pemb.	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	SPNF SKB Kulon Progo	Tema 7 Unit 7.1/XI	Teks Eksplanasi	Tatap muka, Tutorial, Mandiri	3 Minggu

Kompetensi Dasar	Indikator
3.20 Mengidentifi kasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.20.1 Mengidentifikasi informasi berupa pengetahuan, dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi lisan 3.20.2 Menanggapi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) teks eksplanasi
4.20 Menyusun kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.20.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi teks eksplanasi 4.20.2 Menyusun kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi
2. Mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi
3. Menyusun informasi dalam teks eksplanasi

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kontrak Belajar dan apersepsi (Sintaks dalam Petunjuk Kontrak belajar)
2. Membaca dan mendengarkan teks eksplanasi dari modul atau sumber lain yang relevan (Sesuai Sintaks Kegiatan 1 dalam Petunjuk Operasional)
3. Menjelaskan pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi (Sesuai Sintaks Kegiatan 2 dalam Petunjuk Operasional)
4. Menganalisis teks eksplanasi dari aspek isi (pengetahuan dan urutan kejadian) (Sesuai Sintaks Kegiatan 3 dalam Petunjuk Operasional)
5. Mengidentifikasi pokok-pokok isi teks eksplanasi (Sesuai Sintaks Kegiatan 4 dalam Petunjuk Operasional)
6. Menyusun kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara tertulis (Sesuai Sintaks Kegiatan 5 dalam Petunjuk Operasional)
7. Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi dan mengerjakan Tugas 7.1 Uraian (Sesuai Sintaks Kegiatan 6 dalam Petunjuk Operasional)
8. Mempresentasikan Teks Eksplanasi. Membacakan hasil tulisan dengan percaya diri (Sesuai Sintaks Kegiatan 7 dalam Petunjuk Operasional)
9. Mengerjakan Latihan 7.1 pilihan Ganda(Sesuai Sintaks Kegiatan 8 dalam Petunjuk Operasional)

C. Penilaian

Pengetahuan dan keterampilan melalui:

1. Portofolio tagihan
2. Ujian modul

Kulon Progo,
Tutor

Mengetahui
Kepala SPNF SKB Kulon Progo

.....

.....

Lampiran 2. Contoh RPP Mata pelajaran Bahasa Indonesia Tingkatan V Setara Kelas XI SMA/MA Modul Tema 7 Unit 7.2 Merangkai Suatu Kejadian Di Sekitar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	Satuan	Modul/Kelas	Materi Pokok	Bentuk pemb.	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	SPNF SKB Kulon Progo	Tema 7 Unit 7.2/XI	Teks Eksplanasi	Tatap muka, Tutorial, Mandiri	3 Minggu

Kompetensi Dasar	Indikator
3.21 Menganalisis struktur dan kebahasaan tekseksplanasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.21.1 Menganalisis struktur teks eksplanasi 3.21.2 Menganalisis kebahasaan teks eksplanasi
4.21 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.21.1 menyusun kerangka teks eksplanasi 4.21.2 menulis teks eksplanasi berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur teks dan kebahasaan berkaiatan dengan kehidupan sehari-hari 4.21.3 Menyunting teks ekspalanasi yang dibuat

A. Tujuan Pembelajaran

1. menganalisis struktur teks eksplanasi
2. menganalisis ciri kebahasaan teks eksplanasi
3. memproduksi teks Eksplanasi
4. mempresentasikan teks eksplanasi yang telah disusun
5. merevisi teks eksplanasi berdasarkan masukan dari teman

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Melaksanakan kegiatan apersepsi
2. Membaca dan mendengarkan teks eksplanasi dari modul atau sumber lain yang relevan (Sesuai Sintaks Kegiatan 9 dalam Petunjuk Operasional)
3. Menganalisis struktur teks eksplanasi (Sesuai Sintaks Kegiatan 10 dalam Petunjuk Operasional)
4. Menganalisis kebahasaan teks eksplanasi (pengetahuan dan urutan kejadian) (Sesuai Sintaks Kegiatan 11 dalam Petunjuk Operasional)
5. Memproduksi tek eksplanasi dimulai dengan menentukan tema teks eksplanasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Sesuai Sintaks Kegiatan 12 dalam Petunjuk Operasional)
6. Menyusun kerangka teks eksplanasi (Sesuai Sintaks Kegiatan 12 dalam Petunjuk Operasional)
7. Menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (Sesuai Sintaks Kegiatan 12 dalam Petunjuk Operasional)
8. Menyunting teks eksplanasi berdasarkan ejaan dan tanda baca(Sesuai Sintaks Kegiatan 12 dalam Petunjuk Operasional)
9. Mempresentasikan Teks Eksplanasi. Membacakan hasil tulisan dengan percaya diri (Sesuai Sintaks Kegiatan 13 dalam Petunjuk Operasional)
10. Mengerjakan Latihan 7.2 pilihan Ganda(Sesuai Sintaks Kegiatan 14 dalam Petunjuk Operasional)

C. Penilaian

Pengetahuan dan keterampilan melalui:

1. Portofolio tagihan
2. Ujian modul

Kulon Progo,
Tutor

Mengetahui
Kepala SPNF SKB Kulon Progo

.....

.....

Lampiran 3. Sintaks Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkatan V Setara Kelas XI SMA/MA Modul Tema 7

SINTAKS KEGIATAN PEMBELAJARAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Modul Tema 7
Durasi Pembelajaran : 6 Minggu

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
I	Kontrak Belajar secara tatap muka secara langsung atau daring *(Synchronous)*	1. Membuka dan memandu kegiatan pembelajaran 2. Memotivasi peserta didik. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia modul tema 7. 4. Menyampaikan gambaran materi Bahasa Indonesia modul tema 7	1. Mengikuti kegiatan pembelajaran 2. Mendengar-kan dan menyimak penjelasan tutor. 3. Menyepakati materi kontrak belajar 4. Menandata-ngani kontrak belajar
		5. Menjelaskan kegiatan belajar jarak jauh dengan moda daring	5.

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		dan menyampaikan tagihan yang harus dipenuhi peserta didik. 6. Memandu peserta didik melakukan kontrak belajar dan penandatangan an kontrak belajar	
	Unit 7.1 Kupas Tuntas Fenomena di Sekitarmu		
1	Membaca Teks Eksplanasi	1. Membuka kegiatan pembelajaran melalui pesan teks atau pesan suara pada WA group Kelas 2. Menyampaikan pengantar materi menggunakan pesan suara pada WA group Kelas	1. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam WA group Kelas 2. Berlatih membaca sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian merekam

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		3. Memberi contoh membaca teks menggunakan pesan suara atau pesan video pada WA group Kelas 4. Menyampaikan potongan teks dari modul dalam bentuk gambar kepada peserta didik untuk dibaca melalui WA group Kelas 5. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam WA group Kelas atau Google Classroom	bacaan dan mengirimkan bacaan melalui WA group Kelas 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada WA group Kelas
2	Mengidentifikasi isi pokok informasi Teks Eksplanasi	1. Menyampaikan materi pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi	1. Mengikuti dan menyimak pembelajaran

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		menggunakan pesan suara melalui WA group Kelas 2. Menyampaikan materi tentang mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi 3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 4. Membagi potongan teks kepada peserta didik dalam bentuk pesan gambar melalui WA group Kelas 5. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan	dalam WA group Kelas 2. Berlatih menulis isi pokok informasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui WA group Kelas 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada WA group Kelas

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		penilaian atau tanggapan dalam WA group Kelas atau Google Classroom	
2	Mengidentifikasi urutan kejadian pada Teks Eksplanasi	1. Menyampaikan materi urutan kejadian teks eksplanasi menggunakan pesan suara melalui WA group Kelas 2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 3. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam WA group Kelas	1. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam WA group Kelas 2. Berlatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui WA group Kelas 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada WA group Kelas

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		atau Google Classroom	
3	Menyusun Informasi dalam teks Eksplanasi	1. Menyampaikan materi menyusun Informasi dalam teks eksplanasi menggunakan pesan suara dan pesan teks melalui WA group Kelas 2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyusun Informasi dalam teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 3. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam WA group Kelas	1. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam WA group Kelas 2. Berlatih menyusun Informasi dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui WA group Kelas 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada WA group Kelas

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		atau Google Classroom	
3	Tugas Uraian	1. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai modul. 2. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam WA group Kelas atau Google Classroom	1. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam WA group Kelas 2. Berlatih menulis teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui WA group Kelas 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada WA group Kelas
3	Latihan Pilihan Ganda	1. Menyampaikan tautan soal melalui WA group Kelas 2. Mengkoordisasikan kegiatan latihan	1. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam WA group Kelas

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		3. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam WA group Kelas atau Google Classroom	2. Berlatih mengerjakan soal latihan dengan membuka tautan sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui WA group Kelas 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada WA group Kelas
	Unit 7.2 Merangkai Suatu Kejadian Di Sekitar		
4	Membaca Teks Eksplanasi	4. Menyampaikan materi urutan kejadian teks eksplanasi menggunakan pesan suara melalui Group	4. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam Group WhatsApp Kelas Khusus

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 5. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 6. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia atau Google Classroom	Bahasa Indonesia 5. Berlatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 6. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia
4	Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi	1. Menyampaikan materi urutan kejadian teks eksplanasi menggunakan	1. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam Group

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		pesan suara melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 3. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia atau Google Classroom	WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 2. Berlatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia
4	Menganalisis Ciri	1. Menyampaikan materi	1. Mengikuti dan

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
	Kebahasaan Teks Eksplanasi	menganalisis ciri kebahasaan teks eksplanasi menggunakan pesan suara melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis ciri kebahasaan teks eksplanasi i sesuai bacaan dalam modul 3. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia atau Google Classroom	menyimak pembelajaran dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 2. Berlatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 3. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
5	Memproduksi Teks Eksplanasi	1. Menyampaikan materi urutan kejadian teks eksplanasi menggunakan pesan suara melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 3. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia atau	4. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 5. Berlatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 6. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada Group WhatsApp

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		Google Classroom	Kelas Khusus Bahasa Indonesia
5	Tugas	4. Menyampaikan materi urutan kejadian teks eksplanasi menggunakan pesan suara melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 5. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 6. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan dalam Group WhatsApp Kelas Khusus	7. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 8. Berlatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 9. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		Bahasa Indonesia atau Google Classroom	Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia
5	Soal Latihan	7. Menyampaikan materi urutan kejadian teks eksplanasi menggunakan pesan suara melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 8. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai bacaan dalam modul 9. Mengumpulkan tagihan tugas peserta didik dan memberikan penilaian atau tanggapan	10. Mengikuti dan menyimak pembelajaran dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia 11. Berlatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi sesuai tugas yang diberikan oleh tutor, kemudian mengirimkan tugas melalui Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia

MG KE...	URAIAN KEGIATAN	KEGIATAN TUTOR	KEGIATAN PESERTA DIDIK
		dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia atau Google Classroom	12. Mengikuti perintah dan diskusi yang terjadi pada Group WhatsApp Kelas Khusus Bahasa Indonesia
6	Ujian Modul	Daring/ Luring/ Tatap muka	

Lampiran 4. Instrumen Monitoring Penyelenggaraan Kegiatan

INSTRUMEN MONITORING

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia
Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Modul : Modul Tema 7
Nama Tutor : .....
Nama Satuan/lembaga : .....
Alamat Satuan/lembaga : .....
Nama Petugas Monitoring : .....
Hari/Tanggal Monitoring : .....

Petunjuk!

1. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom SB, B, KB, atau TB sesuai keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah catatan dari keadaan komponen yang memerlukan perhatian khusus! Terima kasih

Lembar Instrumen

NO	KOMPONEN	NILAI				CATATAN
		SB	B	KB	TB	
	Persiapan Pembelajaran					
1.	Kesiapan prasarana dan sarana pendukung pembelajaran baik daring maupun luring.					
2.	Kesiapan tutor					

3.	Kesiapan perencanaan pembelajaran					
4.	Kesiapan peserta didik					
5.	Kesiapan modul					
	Pelaksanaan Pembelajaran					
6.	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran					
7.	Kesesuaian proses dengan langkah-langkah yang direncanakan					
8.	Aktivitas tutor dalam menggunakan buku petunjuk.					
9.	Hasil ujian modul dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia program pendidikan kesetaraan paket C menggunakan model *Blended Learning*					
	Pelaksanaan Pembelajaran					
10.	Dokumen kontrak belajar					
11.	Dokumen tagihan tugas yang diberikan oleh tutor					

	kepada peserta didik					
12.	Dokumen penilaian					

Keterangan:
SB = Sangat Baik; B = Baik; KB = Kurang Baik; TB = Tidak Baik

RUBRIK PENILAIAN MONITORING KEGIATAN
Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Kategori	Kriteria	Skor
SB (Sangat Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 76 - 100%	4
B (Baik)	Keadaan dalam aspek memenuhi 51 - 75%	3
KB (Kurang Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 26 - 50%	2
TB (Tidak Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 0 - 25%	1

Lampiran 5. Instumen Monitoring Kegiatan Pembelajaran

INSTRUMEN MONITORING KEGIATAN PEMBELAJARAN

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia
Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Modul : Modul Tema 7
Nama Tutor : .....
Nama Satuan/lembaga : .....
Alamat Satuan/lembaga : .....
Nama Petugas Monitoring : .....
Hari/Tanggal Monitoring : .....

Petunjuk!

1. Berilah tanda (✓) pada kolom NILAI sesuai pilihan SB, B, KB atau TB sesuai keadaan yang sebenarnya berdasarkan kriteria dalam rubrik di bawah !
2. Berilah catatan dari keadaan komponen yang memerlukan perhatian khusus! Terima kasih

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI				CATATAN
		SB	B	KB	TB	
1.	Kontrak Belajar					
	Unit 7.1 Kupas Tuntas Fenomena di Sekitarmu					
2.	Membaca Teks Eksplanasi					
3.	Mengidentifikasi isi pokok informasi Teks Eksplanasi					

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI				CATATAN
		SB	B	KB	TB	
4.	Mengidentifikasi urutan kejadian pada Teks Eksplanasi					
5.	Menyusun Informasi dalam teks Eksplanasi					
6.	Tugas (Presentasi Tugas dan tutorial materi)					
7.	Soal Latihan					
	Unit 7.2 Merangkai Suatu Kejadian Di Sekitar					
8.	Membaca Teks Eksplanasi					
9.	Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi					
10.	Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi					
11.	Memproduksi Teks Eksplanasi					
12.	Tugas (Presentasi Tugas dan tutorial materi)					
13.	Soal Latihan					
14.	Ujian Modul					

RUBRIK MONITORING KEGIATAN PEMBELAJARAN

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia
Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Kategori	Kriteria	Skor
SB (Sangat Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 76 - 100%	4
B (Baik)	Keadaan dalam aspek memenuhi 51 - 75%	3
KB (Kurang Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 26 - 50%	2
TB (Tidak Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 0 - 25%	1

Lampiran 6. Instumen Evaluasi

INSTRUMEN MONITORING KEGIATAN PEMBELAJARAN

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Modul : Modul Tema 7
Nama Tutor : .....
Nama Satuan/lembaga : .....
Alamat Satuan/lembaga : .....
Nama Petugas Monitoring : .....
Hari/Tanggal Monitoring : .....

Petunjuk!

1. Berilah tanda (✓) pada kolom NILAI sesuai pilihan SB, B, KB atau TB sesuai keadaan yang sebenarnya berdasarkan kriteria dalam rubrik di bawah !
2. Berilah catatan dari keadaan komponen yang memerlukan perhatian khusus! Terima kasih

NO	ASPEK	NILAI				CATATAN
		SB	B	KB	TB	
	Ketercapaian Tujuan					
1.	Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan					
2.	Pemenuhan Kompetensi Dasar					
	Proses					

NO	ASPEK	NILAI				CATATAN
		SB	B	KB	TB	
3.	Pembelajaran tatap muka					
4.	Pembelajaran Jarak Jauh					
5.	Kegiatan Tutorial					
6.	Kegiatan Latihan					
	Hasil					
7.	Portofolio Tagihan tugas					
8.	Pemenuhan KKM					
9.	Ujian Modul					

RUBRIK EVALUASI

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Kategori	Kriteria	Skor
SB (Sangat Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 76 - 100%	4
B (Baik)	Keadaan dalam aspek memenuhi 51 - 75%	3
KB (Kurang Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 26 - 50%	2
TB (Tidak Baik)	Keadaan dalam aspek telah memenuhi 0 - 25%	1

CATATAN

PETUNJUK OPERASIONAL

BLENDED LEARNING

PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS D.I. YOGYAKARTA
Jalan Sorowajan Baru No.1 Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta 55198
Telepon (0274) 484367, Pos-el: pauddikmasdiy@kemdikbud.go.id
Laman: http://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id

PETUNJUK OPERASIONAL

BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

Tim Pengembang
Pamong Belajar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BP PAUD DAN DIKMAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2020

Judul:
Model *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Sebagian besar isi buku ini merupakan produk pengembangan model yang telah tervalidasi oleh berbagai ahli. Buku ini disusun oleh Pamong belajar pada Balai Pengembangan PAUD dan Dikmas D.I Yogyakarta sebagai master model yang diperuntukkan sebagai pegangan tutor mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA/MA. Buku ini untuk membantu mempermudah tutor dalam membuat rancangan pembelajaran atau dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Penyusun Naskah : Bais Jajuli Sidiq,
Petrus Haditi Hastungkoro
Indri Purwanto

Narasumber Direktorat : Dr. Subi Sudarto
Warisno, M.Pd
Narasumber Akademik : Dr. Sujarwo
Narasumber Teknis : Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
BP PAUD dan Dikmas Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Sorowajan Baru No.1 Banguntapan, Bantul,
D.I. Yogyakarta 55198 *(0274) 484367*

pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id
facebook.com/bppauddikmasdiy
instagram.com/bppauddandikmasdiy

KATA PENGANTAR

Di masa Pandemi Covid-19, menuntut adanya perubahan sistem pembelajaran. Semula peserta didik yang bisa belajar langsung datang ke kampus dan bertatap muka dengan tutor. Namun, dalam masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran tatap muka dibatasi. Pembelajaran berbasis internet kini sedang ramai digunakan di satuan pendidikan maupun di kampus. Hal ini karena selain nyaman digunakan, juga untuk menjaga jarak dari berkerumun yang dikhawatirkan membahayakan kesehatan pada saat ini. Sebab saat ini kesehatan dan pengetahuan harus kita seimbangkan agar bisa mengikuti pembelajaran dengan efektif. Belajar, kini sudah tidak mesti bertatap muka secara langsung seperti sebagaimana masa sekolah sebelum pendemi. Kini telah hadir metode pembelajaran berbasis internet terbaru, yang mungkin sudah banyak diterapkan di sekolah dan kampus di Indonesia. *Blended learning* merupakan salah satu solusi pembelajaran pada saat ini, yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kerumunan dan agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang efektif.

Blended learning sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan *face-to-face.* Terdapat tiga komponen penting dalam model pembelajaran blended learning yaitu online learning, pembelajaran tatap muka, dan belajar mandiri. Peserta didik dapat belajar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Terlepas dari itu, ada perbedaan antara *blended learning* dan *e-learning*. Kalau *e-learning* menggunakan media internet sepenuhnya, sedangkan *blended learning* menggunakan internet dan setiap seminggu sekali ada pertemuan tatap muka secara lengsung. Tatap muka ini berguna untuk menjelaskan materi yang sulit bila dijelaskan secara online, dan juga memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Sesuai alasan itulah, petunjuk operasional model ini sengaja disusun untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di era pandemi covid-19 saat ini, juga untuk menyelesaikan permasalahan yang selama ini terjadi antara lain; peserta didik mengalami kesulitan untuk hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas klasikal karena kesibukan bekerja atau waktu pembelajaran yang bersamaan dengan aktivitas bekerja; peserta didik kesulitan dalam membaca dan memahami modul secara mandiri, serta kesulitan tutor dalam melakukan kegiatan pembelajaran klasikal, karena peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan tingkat kehadiran peserta didik yang rendah. Semoga model ini bermanfaat.

Yogyakarta, November 2020
Kepala BP PAUD dan Dikmas D.I Yogyakarta

Drs. Eko Sumardi, M.Pd
NIP. 196703091993031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
BAGIAN I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar 3
C. Tujuan 4
D. Manfaat 4
E. Hasil yang diharapkan 5
BAGIAN II. PERSIAPAN PEMBELAJARAN 6
A. Persiapan peserta didik 6
B. Persiapan sarana pembelajaran 7
C. Persiapan tutor 8
BAGIAN III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 10
A. Fokus Pembelajaran 10
B. Lokus Pembelajaran 10
1. Petunjuk Operasional Kontrak Belajar *Blended Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C 11
2. Pertunjuk *Blended Learning* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Unit 7.1 15
3. Pertunjuk *Blended Learning* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Unit 7.1 64

LAMPIRAN

BAGIAN I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model *Blended Learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan panduan penyelenggaraan pembelajaran bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C saat ini berbasis modul yang kebanyakan dilaksanakan dengan pembelajaran mandiri dan pembelajaran jarak jauh. *Blended Learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis moda jaringan internet (*e-learning*).

Selama ini pembelajaran mandiri banyak menemuhi permasalahan antara lain; peserta didik kurang termotivasi untuk membaca modul secara mandiri, sedangkan tutor tidak banyak bekerja untuk membantu peserta didik. Model ini sengaja dirancang untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C tersebut. Masalah lain yang diupayakan untuk diselesaikan dengan *Blended Learning* adalah kesulitan peserta didik untuk hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas klasikal karena kesibukan bekerja atau waktu pembelajaran yang bersamaan dengan aktivitas bekerja; kesulitan peserta didik untuk membaca dan memahami modul secara mandiri, serta kesulitan tutor dalam melakukan kegiatan pembelajaran klasikal, karena

peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, serta tingkat kehadiran peserta didik yang rendah.

Petunjuk operasional ini diperuntukkan untuk memperjelas dan mengoperasikan model *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C. Adapun fokus pembelajaran adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7. Modul menjadi acuan pokok dalam pembelajaran, karena pembelajaran dilakukan untuk menyelesaikan modul. Pembelajaran dimulai dari kontrak belajar per modul dan akan diakhiri dengan ujian modul. Hal ini menjadi sesuatu yang unik dan membedakan dengan pembelajaran pada pendidikan formal. Pada pendidikan formal pembelajaran dilakukan dalam bentuk tatap muka semua. Sedangkan pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pembelajaran dilakukan dengan sedikit tatap muka dan lebih banyak dilakukan secara tutorial ataupun mandiri. Pembelajaran lebih banyak mengadopsi pembelajaran jarak jauh terutama dengan memanfaatkan moda jaringan internet.

Petunjuk operasional ini berisi tentang sintaks kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 yang dilakukan oleh tutor secara lengkap dan rinci. Tutor hanya tinggal menggunakan saja. Dalam petunjuk ini telah dilengkapi perlakuan atau kegiatan tutor secara urut untuk menyelesaikan pembelajaran satu modul sesuai beban belajar dan alokasi waktu. Untuk setiap modul rata-rata harus diselesaikan dalam 5-6 minggu efektif. Setiap minggu dialokasikan dua jam tatap muka atau 4 jam tutorial atau 6 jam belajar mandiri.

Di dalam petunjuk operasional ini dituliskan sintaks kegiatan belajar secara urut sesuai perintah di dalam modul.

Oleh karena buku ini menjadi petunjuk bagi tutor maka disusun dangan sangat runtut dan lugas supaya tutor lebih mudah dalam menggunakannya. Sintaks disusun berdasarkan urutan kegiatan pembelajaran dari buku pelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 ditambah kontrak belajar dan ujian modul. Dalam petunjuk opesaional ini juga dijelaskan juga deskripsi setiap kegiatan pembelajaran serta tujuan khusus setiap kegiatan pembelajaran.

B. Dasar

1. Undang Undang Dasar Republik Indonesia 1945, Amandemen Ke-4 Pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Ke-5 Pasal 26 Ayat 1;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

.

C. Tujuan

Tujuan petunjuk operasional *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah untuk:

1. Membantu tutor Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C untuk memahami model *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Program Pendidikan Kesetaraan Paket C.
2. Membantu tutor Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam menyusun rancangan kegiatan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
3. Membantu tutor Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam melaksanakan kegiatan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

D. Manfaat

Manfaat petunjuk operasional ini antara lain:

1. Memberikan acuan bagi tutor dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7
2. Membantu tutor dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 dengan adanya contoh RPP yang disediakan dalam lampiran.
3. Peserta didik lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 karena

belajar sesuai kontrak belajar dan memanfaatkan aplikasi media WhatsApp yang telah biasa digunakan.

E. Hasil yang Diharapkan

1. Tutor mampu mengimplementasikan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 Program Pendidikan Kesetaraan Paket C.
2. Tutor mampu menyusun rancangan kegiatan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
3. Tutor dapat melakukan evaluasi dalam kegiatan *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

BAGIAN II
PERSIAPAN PEMBELAJARAN

A. Persiapan Peserta Didik

Sebelum kegiatan pembelajaran, peserta didik mempersiapkan diri dan dipersiapkan dahulu oleh tutor. Peserta didik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tercatat pada Dapodik sebagai peserta didik pada Satuan yang menyelenggarakan program Pendidikan Kesetaraan Paket C Setara SMA/MA
2. Telah mempersiapkan untuk menandatangani kontrak belajar
3. Mempersiapkan labtop atau handphone atau smartphone yang aktif untuk pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet.
4. Menguasai cara penggunaan aplikasi WhatsApp, ZOOM, Google Form, dan Google Classroom
5. Memiliki modul Bahasa Indonesia Tema 7 dalam bentuk buku fisik atau digital
6. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan kontrak belajar
7. Masuk dalam Group WhatsApp Kelas Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Peserta didik mempelajari dulu aplikasi yang dibutuhkan bersama-sama tutor. Peserta didik harus belajar terlebih dahulu tentang operasional aplikasi WhatsApp, ZOOM, Google Form, dan Google Classroom yang

dibutuhkan sampai siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Persiapan Sarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana untuk pembelajaran jarak jauh dipersiapkan dengan mode daring (e-learning) serta pembelajaran tatapmuka harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam pembelajaran dengan model *Blended Learning* ini apabila tisdak terpenuhi saranannya dapat beresiko pembelajaran tidak dapat terjadi, sehingga bisa mengakibatkan tidak tercapainya kegiatan pembelajaran. Persiapan sarana metupakan bagian yang sangat penting dan harus ada. Beberapa sarana yang haris dipersiapkan dalam pembelajaran jarak jauh dengan moda daring adalah:

1. Handphone, Smartphone, Gawai atau labtop yang aktif dengan aplikasi WhatsApp, ZOOM, Google Form, dan Google Classroom
2. Jaringan internet untuk mendukung beroperasinya aplikasi
3. Aplikasi WhatsApp, ZOOM, Google Form, dan Google Classroom sudah terinstal pada gawai. Apabila ada peserta didik yang belum menginstalnya, segera melakukan penginstalan. Penginstalan dapat dilakukan sendiri, berbantuan tutor, teman sebaya, atau orang lain yang mampu melakukannnya.
4. Modul Bahasa Indonesia Tema 7 dalam bentuk fisik atau digital.

Sedangkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran tatap muka yang paling utama adalah kelas yang mampu menampung peserta didik. Di Dalam kelas dapat didukung sarana lain seperti papan tulis, spidol, proyektor, meja dan kursi belajar serta sarana lain untuk pembelajaran klasikal. Sarana ini termasuk juga peralatan untuk praktik, diskusi,

dan simulasi. Sarana penting lainnya danalah lembar kontrak belajar yang harus ditanda-tangani peserta didik, tutor dan pimpinan lembaga. Pembelajaran klasikal juga dibutuhkan gawai dengan aplikasi WhatsApp sebagai sarana untuk koordinasi terkait waktu pembelajaran, persiapan kontrak belajar, melalukan kegiatan diskusi, presentasi maupun ujian modul.

C. Persiapan Tutor

Persiapan yang harus dilakukan oleh tutor yang paling utama adalah menyusun perencanaan pembelajaran baik silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah memiliki dokumen persiapan pembelajaran tutor mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Sarana yang dipersiapkan oleh tutor adalah sarana yang dibutuhkan sendiri sebagai tutor dan mempersiapkan peserta didik agar memiliki kesiapan belajar. Adapun secara umum persiapan tutor untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 untuk Program Pendidikan Kesetaraan paket C antara lain:

1. Handphone, Smartphone, Gawai atau labtop yang aktif dengan aplikasi WhatsApp, ZOOM, Google Form, dan Google Classroom
2. Jaringan internet untuk mendukung beroperasinya aplikasi
3. Aplikasi WhatsApp, ZOOM, Google Form, dan Google Classroom sudah terinstal pada gawai. Apabila ada peserta didik yang belum menginstalnya, segera melakukan penginstalan. Penginstalan dapat dilakukan sendiri, berbantuan tutor, teman sebaya, atau orang lain yang mampu melakukannnya.

4. Modul Bahasa Indonesia Tema 7 dalam bentuk fisik atau digital.
5. Menyiapkan Silabus sesuai modul
6. Menyiapkan RPP sesuai kegiatan dalam petunjuk operasional ini.
7. Mempelajari Model dan Petunjuk Operasional Model *Blended Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
8. Menyiapkan material pembelajaran seperti yang tertera dalam petunjuk ini

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesis Modul Tema 7 dengan menggunakan *Blended Learning* ini, sebagian besar kegiatan persiapan harus dilakukan oleh tutor. Tutor dan peserta didik sama-sama menjadi subyek pembelajaran. Tutor harus berperan dalam mempersiapkan peserta didik serta sarana-dan prasarana yng dibutuhkan sampai kegiatan pembelajaran dapat berjalan. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh mutu dari persiapan tutor. Apabila tutor kurang dapat mempersiapkan dengan matang, maka pembelajaran tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Hasil belajar peserta didik pun tidak dapat maksimal.

Dalam penyusunan RPP tutor dapat menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan sintaks dalam petunjuk operasional ini. Pada Bagian III akan dijelaskan secara rinci dan jelas, dengan alur kegiatan pembelajaran sesuai modul. Apabila pembelajaran telah disesuaikan dengan petunjuk ini, tentulah pembelajaran yang terjadi telah sesuai dengan modul.

Selanjutnya untuk lebih jelas tentang sintaks dalam kegiatan pembelajaran dapat dipelajari mulai dari Bagian III berikut:

BAGIAN III
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Fokus Pembelajaran

Fokus *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah sebagai berikut:

Mata Pelajaran	**Bahasa Indonesia**
Modul	Tema 7
Judul Tema	Menyibak Peristiwa di Sekitar
Program Kesetaraan	Paket C
Tingkatan/Kelas	V/Setara Kelas XI

B. Lokus Pembelajaran

Lokus *Blended Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah:

Kegiatan	Lokasi
Kontak Belajar	Kampus PKBM/SPNF SKB
Pembelajaran Tatap Muka Daring	Menyesuaikan lokasi tutor atau peserta didik secara pribadi
Pembelajaran Tatap Muka Klasikal	Kampus PKBM/SPNF SKB
Pembelajaran Mandiri Daring	Menyesuaikan lokasi tutor atau peserta didik secara pribadi
Ujian Modul Daring	Menyesuaikan lokasi tutor atau peserta didik secara pribadi

1

PETUNJUK OPERASIONAL KONTRAK BELAJAR *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia Paket C Setara Sma/Ma Kelas Xi
Modul : Modul Tema 7 - Menyimak Peristiwa Sekitar
Unit Materi : Unit 7.1 Kupas Tuntas Fenomena Di Sekitarmu

KEGIATAN KONTRAK BELAJAR

Kontrak belajar adalah suatu kegiatan pembelajaran diawal pembelajaran modul dan berperan untuk memulai pembelajarn modul. Kontrak belajar diguinakan oleh tutor dan peserta didik untuk membuat kesepakatan-kesepakatan yang dapat memperlancar proses belejar mengajar sampai ujian modul. Deskripsi kegiatan Kontrak Belajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Sub Materi	**:**	**Kontrak Belajar**
Tujuan Pembelajaran	:	Mengkondisikan peserta didik agar melakukan belajar dengan terarah
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat, dan mendengar
Media E-learning	:	WhatsApp
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, dan pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Synchronous (langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring) atau tatap muka langsung klasikal
Sifat pembelajaran	:	Tutorial
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KONTRAK BELAJAR

Nama Kegiatan : Kontrak Belajar
Tujuan Khusus Kegiatan :

1. Menyampaikan teknis dan tujuan kontrak belajar
2. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan mengkondisikan atau membuat batasan untuk mengarahkan pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan belajar
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomitmen.
4. Membawa peserta fokus pada materi
5. Menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
6. Mempermudah peserta didik belajar melihat jadwal pembelajaran.

SINTAKS KONTRAK BELAJAR

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan lembar naskah kontrak belajar
2. Tutor berkoordinasi dengan peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia, serta memberikan perintah untuk datang langsung ke lembaga pada waktu yang telah ditentukan, atau pertemuan tatap muka secara daring melalui aplikasi ZOOM

B. ***Pelaksanaan***

1. Tutor menyampaikan pesan teks atau pesan suara untuk berkoordinasi dengan peserta didik terkait pelaksanaan kontrak belajar melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
2. Tutor mempersiapkan naskah kontrak belajar. Tutor dapat mengunduh tautan contoh naskah kontrak belajar pada lampiran
3. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar jalannya kontrak belajar melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
4. Tutor membuka kegiatan pembelajaran (kegiatan kontrak belajar)
5. Tutor meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan teknis kontrak belajar, tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada modul 7, serta mempersiapkan sarana pendukung termasuk operasi aplikasi yang dibutuhkan.
6. Tutor meminta peserta didik untuk berdiskusi dan menyepakati jadwal kegiatan belajar bersama tutor.
7. Tutor meminta peserta didik untuk menandatangani naskah kontrak belajar.

C. Penilaian/Evaluasi

1. Evaluasi dilihat dari dokumen kontrak belajar yang ditandatangani peserta didik dan tutor dan disahkan oleh kepala/pimpinan lembaga.
2. Dokumen kontrak belajar dipakai sebagai rancangan kegiatan pembelajaran berikut tagihan-tagihannya untuk digunakan sebagai kontrol pelaksanaan pembelajaran.

2

PERTUNJUK *BLENDED LEARNING* MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNIT 7.1

IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XI
Modul : Modul Tema 7 - Menyimak Peristiwa Sekitar
Unit Materi : Unit 7.1 Kupas Tuntas Fenomena Di Sekitarmu

DESKRIPSI *BLENDED LEARNING*

Blended Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia Modul Tema 7 dengan judul Menyimak Peristiwa Sekitar, secara khusus untuk Unit 7.1 Kupas Tuntas Fenomena di dapat dideskripsikan dalam tabel berikut:

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA
			DESKRIPSI MATERI

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
1.	Mengidenti-fikasi isi pokok informasi teks eksplanasi	Membaca Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan
			Cara Belajar	:	Membaca dan mendengar
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar dan pesan video
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
2.	Mengidenti-fikasi isi pokok informasi teks eksplanasi	Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan
			Cara Belajar	:	Membaca dan mendengar
			Media E-learning	:	WhatsApp
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
3.	Mengidenti-fikasi isi pokok informasi teks eksplanasi	Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
4.			Jenis Materi	:	Fakta

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
	Mengidenti-fikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi	Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi	Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
5.	Menyusun informasi dalam teks eksplanasi	Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar,

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
					terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
6.	Menyusun informasi dalam teks eksplanasi	Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi, terlibat hal yang nyata
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, Setara

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
					Daring, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar dan pesan video
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
7.	Menyusun informasi dalam teks eksplanasi	Memresentasitkan Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar dan pesan video

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
8.	Menyusun informasi dalam teks eksplanasi	Merevisi Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar dan pesan video
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
9.		Tugas 7.1 Pilihan Ganda	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Pengetahuan

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks dan pesan teks
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)

PETA KONSEP UNIT 7.1

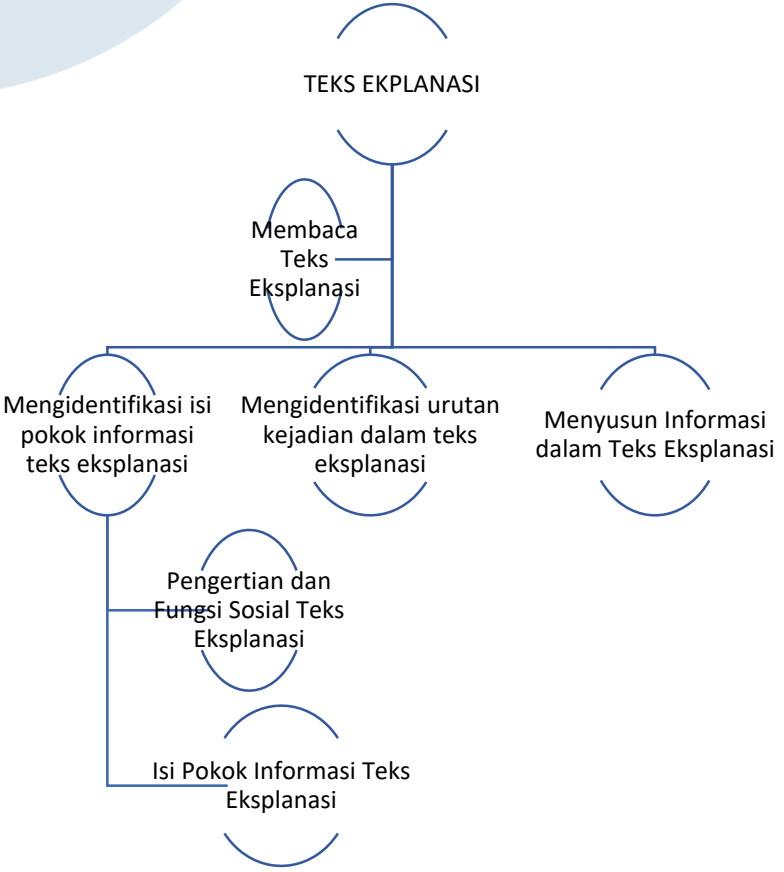

PETUNJUK OPERASIONAL *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MODUL TEMA 7 UNIT 7.1

KEGIATAN 1

Sub Materi	**:**	**Membaca Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi
Halaman dalam modul	:	4-7
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan
Cara Belajar	:	Membaca dan mendengar
Media E-learning	:	WhatsApp
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar dan pesan video
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 1

DESKRIPSI KEGIATAN 1

Pembelajaran "Membaca Teks Eksplanasi" untuk mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi halaman 4-7 dalam modul.

Tujuan Khusus

1. Menyampaikan materi membaca teks eksplanasi
2. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan membaca teks eksplanasi
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan melatih membaca teks eksplanasi.
4. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar
5. Membawa peserta fokus pada materi
6. Memberi contoh membaca teks eksplanasi
7. Melatih peserta didik untuk membaca teks eksplanasi.
8. Menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
9. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang

SINTAKS KEGIATAN 1

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul Bahasa Indonesia Tema 7
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa

Indonesia untuk mempersiapkan pembelajaran modul tema 7.

3. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul tema 7

B. Pelaksanaan

1. Tutor menyampaikan pesan teks atau pesan suara untuk memulai kegiatan pembelajaran melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
2. Tutor menyampaikan pesan suara dengan cara membaca materi halaman 4 alenia 1-2 kemudian menyampaikan melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Adapun teks yang dibaca sebagai berikut:

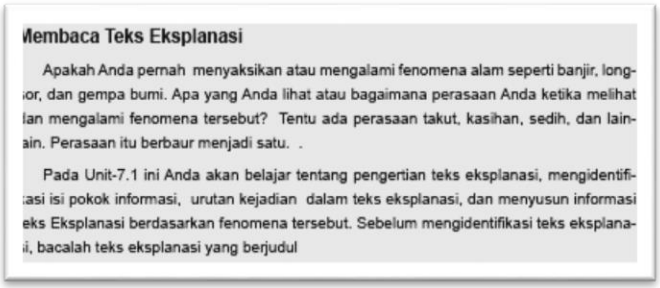

Membaca Teks Eksplanasi

Apakah Anda pernah menyaksikan atau mengalami fenomena alam seperti banjir, long-sor, dan gempa bumi. Apa yang Anda lihat atau bagaimana perasaan Anda ketika melihat dan mengalami fenomena tersebut? Tentu ada perasaan takut, kasihan, sedih, dan lain-lain. Perasaan itu berbaur menjadi satu. .

Pada Unit-7.1 ini Anda akan belajar tentang pengertian teks eksplanasi, mengidentifi-kasi isi pokok informasi, urutan kejadian dalam teks eksplanasi, dan menyusun informasi teks Eksplanasi berdasarkan fenomena tersebut. Sebelum mengidentifikasi teks eksplana-si, bacalah teks eksplanasi yang berjudul

Untuk lebih jelasnya langsung lihat dalam modul dan membaca teks dari modul.

3. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
4. Tutor merekam video dengan membaca materi teks "BANJIR JAKARTA 2007" halaman 4-7 dalam modul. Adapun teks yang dibaca sebagai berikut:

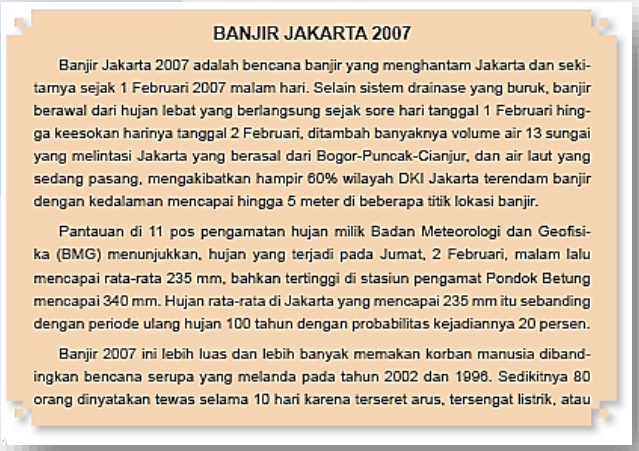

BANJIR JAKARTA 2007

Banjir Jakarta 2007 adalah bencana banjir yang menghantam Jakarta dan sekitarnya sejak 1 Februari 2007 malam hari. Selain sistem drainase yang buruk, banjir berawal dari hujan lebat yang berlangsung sejak sore hari tanggal 1 Februari hingga keesokan harinya tanggal 2 Februari, ditambah banyaknya volume air 13 sungai yang melintasi Jakarta yang berasal dari Bogor-Puncak-Cianjur, dan air laut yang sedang pasang, mengakibatkan hampir 60% wilayah DKI Jakarta terendam banjir dengan kedalaman mencapai hingga 5 meter di beberapa titik lokasi banjir.

Pantauan di 11 pos pengamatan hujan milik Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) menunjukkan, hujan yang terjadi pada Jumat, 2 Februari, malam lalu mencapai rata-rata 235 mm, bahkan tertinggi di stasiun pengamat Pondok Betung mencapai 340 mm. Hujan rata-rata di Jakarta yang mencapai 235 mm itu sebanding dengan periode ulang hujan 100 tahun dengan probabilitas kejadiannya 20 persen.

Banjir 2007 ini lebih luas dan lebih banyak memakan korban manusia dibandingkan bencana serupa yang melanda pada tahun 2002 dan 1996. Sedikitnya 80 orang dinyatakan tewas selama 10 hari karena terseret arus, tersengat listrik, atau

Untuk lebih jelasnya langsung lihat dalam modul dan membaca teks dari modul.

5. Tutor mengirimkan pesan video hasil rekaman ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
6. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
7. Tutor meminta peserta didik untuk membaca teks "BANJIR JAKARTA 2007" (halaman 4-7 dalam modul) melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
8. Tutor membagi teks pada peserta didik dalam potongan-potongan gambar foto naskah dari modul yang akan menjadi tugas peserta didik.
9. Potongan-potongan teks yang difoto seperti contoh berikut:

Potongan 1

BANJIR JAKARTA 2007

Banjir Jakarta 2007 adalah bencana banjir yang menghantam Jakarta dan sekitarnya sejak 1 Februari 2007 malam hari. Selain sistem drainase yang buruk, banjir berawal dari hujan lebat yang berlangsung sejak sore hari tanggal 1 Februari hingga keesokan harinya tanggal 2 Februari, ditambah banyaknya volume air 13 sungai yang melintasi Jakarta yang berasal dari Bogor-Puncak-Cianjur, dan air laut yang sedang pasang, mengakibatkan hampir 60% wilayah DKI Jakarta terendam banjir dengan kedalaman mencapai hingga 5 meter di beberapa titik lokasi banjir.

Potongan 2

Pantauan di 11 pos pengamatan hujan milik Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) menunjukkan, hujan yang terjadi pada Jumat, 2 Februari, malam lalu mencapai rata-rata 235 mm, bahkan tertinggi di stasiun pengamat Pondok Betung mencapai 340 mm. Hujan rata-rata di Jakarta yang mencapai 235 mm itu sebanding dengan periode ulang hujan 100 tahun dengan probabilitas kejadiannya 20 persen.

Potongan 3

Gubernur DKI Jakarta menyatakan, sebagian wilayah Jakarta Barat di sekitar Kali Angke berstatus siaga satu karena tinggi air 3,75 meter dari ambang batas 3 meter. Wilayah lain berstatus siaga dua dan tiga.

Kemacetan akibat banjir juga terjadi di daerah Cipinang, Jakarta Timur. Di Jalan DI Panjaitan, sepeda motor yang tidak dapat melewati jalan itu berbalik arah dan naik ke jalan tol yang lebih tinggi.

Potongan 4

Hujan deras juga mengakibatkan tanggul jebol di Banjir Kanal Barat (BKB) persis di aliran Kali Sunter. Air meluber langsung ke perkantoran dan perumahan warga. Tanggul BKB jebol Jumat dini hari, sementara Kali Sunter baru Jumat siang. Akibat tanggul jebol, kawasan Jatibaru-Tanah Abang dan Petamburan tergenang air hingga setinggi 2 meter. Evakuasi warga di Petamburan mengalami kesulitan karena banyak permukiman terletak di antara gang sempit, bahkan tidak muat untuk dilewati perahu karet..

Potongan 6

Korban

Hingga tanggal 8 Februari 2007, menurut data Polda Metro Jaya jumlah korban meninggal akibat banjir di Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi mencapai 48 orang; dan di Bogor sebanyak 7 orang.

Pada tanggal 9 Februari 2007 meningkat menjadi 66 orang, sebagaimana dicatat Kantor Berita Antara: Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana (Bakornas PB) menyatakan sebanyak 66 orang meninggal akibat bencana banjir yang terjadi di tiga provinsi, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Potongan 7

Pada tanggal 10 Februari jumlah korban meningkat menjadi 80 orang. Jumlah ini mencakup korban di tiga provinsi dengan perincian DKI Jakarta 48 orang, Jawa Barat 19 orang, dan Banten 13 orang.

Dampak dan Kerugian

Sebuah taksi yang terbalik dan terendam banjir di Jakarta Selatan pada banjir Jakarta 2007.

Seluruh aktivitas di kawasan yang tergenang lumpuh. Jaringan telepon dan Internet terganggu. Listrik di sejumlah kawasan yang terendam juga padam.

Potongan 8

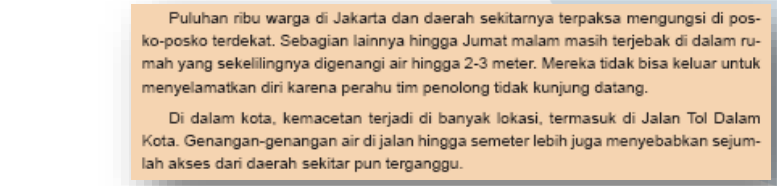

Puluhan ribu warga di Jakarta dan daerah sekitarnya terpaksa mengungsi di posko-posko terdekat. Sebagian lainnya hingga Jumat malam masih terjebak di dalam rumah yang sekelilingnya digenangi air hingga 2-3 meter. Mereka tidak bisa keluar untuk menyelamatkan diri karena perahu tim penolong tidak kunjung datang.

Di dalam kota, kemacetan terjadi di banyak lokasi, termasuk di Jalan Tol Dalam Kota. Genangan-genangan air di jalan hingga semeter lebih juga menyebabkan sejumlah akses dari daerah sekitar pun terganggu.

10. Untuk lebih jelasnya langsung lihat dalam modul dan momotret teks menggunakan kamera handphone langsung dari modul.
11. Potongan foto yang diambil dari modul bebas tidak harus sama persis dengan contoh potongan di atas.
12. Tutor meminta peserta didik mengirimkan pesan pesan suara (voice note) ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia sesuai pembagian tugasnya, serta meminta peserta didik untuk mendengarkan bacaan teman-temannya.
13. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks secara bebas sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
14. Tutor dapat membuat dokumentasi tanggapan kelas, dengan meminta peserta didik untuk mengirimkan karya tugasnya di Tugas Kelas Aplikasi Google Classroom.

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan pesan suara (voice note) peserta didik yang berisi jawaban bacaan paragraf teks “BANJIR JAKARTA 2007”, sesuai paragaf yang menjadi tugasnya.

2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

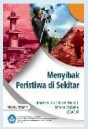

KEGIATAN 2

Sub Materi	**:**	**Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi
Halaman dalam modul	:	8
Jenis Materi	:	Fakta dan konsep
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi.
Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 2

DESKRIPSI KEGIATAN 2

Pembelajaran tentang "Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi" untuk mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi halaman 8 dalam modul menggunakan moda dalam jaringan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom

Tujuan Khusus

1. Menyampaikan materi Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi
2. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan menyampaikan fakta pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi
3. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar kita
4. Membawa peserta fokus pada materi
5. Melatih peserta didik untuk memahami Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi.
6. Menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
7. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang

SINTAKS KEGIATAN 2

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul fisik atau modul digital

2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul tema 7 materi atau membuka modul digital.

B. Pelaksanaan

1. Tutor merekam suara dengen membaca dan sekaligus menjelaskan materi "Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi" halaman 8. Untuk lebih jelasnya, sebaiknya tutor langsung membaca dari teks modul. Potongan naskah teksnya sebagai berikut:

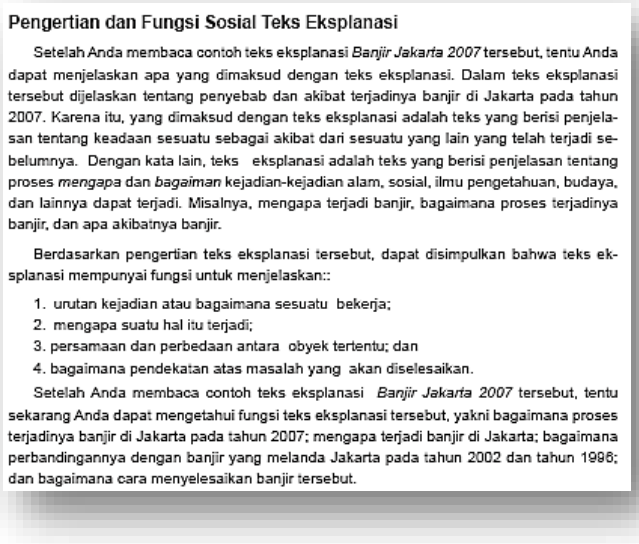

Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Eksplanasi

Setelah Anda membaca contoh teks eksplanasi *Banjir Jakarta 2007* tersebut, tentu Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi. Dalam teks eksplanasi tersebut dijelaskan tentang penyebab dan akibat terjadinya banjir di Jakarta pada tahun 2007. Karena itu, yang dimaksud dengan teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses *mengapa* dan *bagaiman* kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Misalnya, mengapa terjadi banjir, bagaimana proses terjadinya banjir, dan apa akibatnya banjir.

Berdasarkan pengertian teks eksplanasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi mempunyai fungsi untuk menjelaskan::

1. urutan kejadian atau bagaimana sesuatu bekerja;
2. mengapa suatu hal itu terjadi;
3. persamaan dan perbedaan antara obyek tertentu; dan
4. bagaimana pendekatan atas masalah yang akan diselesaikan.

Setelah Anda membaca contoh teks eksplanasi *Banjir Jakarta 2007* tersebut, tentu sekarang Anda dapat mengetahui fungsi teks eksplanasi tersebut, yakni bagaimana proses terjadinya banjir di Jakarta pada tahun 2007; mengapa terjadi banjir di Jakarta; bagaimana perbandingannya dengan banjir yang melanda Jakarta pada tahun 2002 dan tahun 1996; dan bagaimana cara menyelesaikan banjir tersebut.

2. Tutor mengirimkan pesan pesan suara (voice note) ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
3. Tutor menyampaikan pesan teks melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi permintaan pada peserta didik untuk menyampaikan

pertanyaan atau tanggapan pada bagian yang belum difahami.

4. Tutor menyampaikan tanggapan dalam aktivitas diskusi melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

KEGIATAN 3

Sub Materi	**:**	**Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi
Halaman dalam modul	:	8-9
Jenis Materi	:	Fakta dan konsep
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi.
Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri

Pusat pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 3

DESKRIPSI KEGIATAN 3

Pembelajaran tentang "Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi" untuk mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi halaman 8-9 dalam modul menggunakan moda daring melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom

Tujuan Khusus

1. Menyampaikan materi Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi
2. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan menyampaikan fakta dan konsep melakukan identifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan melatih menulis isi pokok informasi teks eksplanasi
4. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar
5. Mempermudah pembelajaran menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
6. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang
7. Melakukan penilaian terhadap karya peserta didik

SINTAKS KEGIATAN 3

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul 7

B. Pelaksanaan

1. Tutor membuat pesan suara (voice note) (audio) untuk memberikan penjelasan tentang mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi sesuai modul halaman 8-9 menggunakan fasilitas pesan suara, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya tutor dapat membaca materi dari modul langsung. Materi yang dijelaskan sebagai berikut:

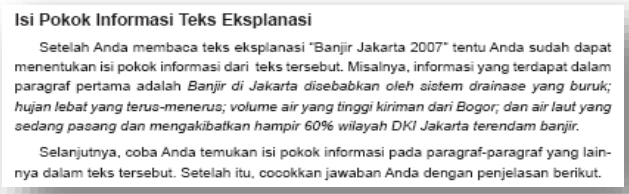

Isi Pokok Informasi Teks Eksplanasi

Setelah Anda membaca teks eksplanasi "Banjir Jakarta 2007" tentu Anda sudah dapat menentukan isi pokok informasi dari teks tersebut. Misalnya, informasi yang terdapat dalam paragraf pertama adalah *Banjir di Jakarta disebabkan oleh sistem drainase yang buruk; hujan lebat yang terus-menerus; volume air yang tinggi kiriman dari Bogor; dan air laut yang sedang pasang dan mengakibatkan hampir 60% wilayah DKI Jakarta terendam banjir.*

Selanjutnya, coba Anda temukan isi pokok informasi pada paragraf-paragraf yang lain-nya dalam teks tersebut. Setelah itu, cocokkan jawaban Anda dengan penjelasan berikut.

Paragraf	Informasi
2	Sebab: Hujan turun pada hari Jumat, 2 Februari. Akibat: Hujan di Jakarta menunjukkan rata-rata 235 mm sebanding dengan periode ulang hujan 100 tahun
3	Banjir 2007 ini lebih luas dan lebih banyak memakan korban manusia dibandingkan bencana serupa yang melanda pada tahun 2002 dan 1996.
4	Sebagian wilayah Jakarta Barat di sekitar Kali Angke berstatus siaga satu dan wilayah lain berstatus siaga dua dan tiga.
5	Sebab : banjir Akibat :Kemacetan terjadi di daerah Cipinang, Jakarta Timur
6	Sebab : Hujan deras Akibat : Tanggul jebol di Banjir Kanal Barat; kawasan Jatibaru, Tanah Abang dan Petamburan tergenang air hingga 2 meter.
7	Hingga tanggal 8 Februari 2007, jumlah korban meninggal di Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi mencapai 48 orang; dan di Bogor sebanyak 7 orang.
8	Pada tanggal 9 Februari 2007 meningkat menjadi 66 orang, meninggal yang terjadi di tiga provinsi, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.
9	Pada tanggal 10 Februari jumlah korban meningkat menjadi 80 orang..
10	Sebuah taksi yang terbalik dan terendam banjir di Jakarta Selatan
11	Seluruh aktivitas di kawasan yang tergenang lumpuh.
12	Puluhan ribu warga mengungsi di posko-posko terdekat dsn sebagian lainnya masih terjebak di dalam rumah
13	Di dalam kota, kemacetan terjadi di banyak lokasi.
14	Arus banjir menggerus jalan-jalan di Jakarta dan menyebabkan berbagai kerusakan yang memperparah kemacetan.
15	Banjir juga membuat sebagian jalur kereta api lumpuh..
16	Sekitar 1.500 rumah di Jakarta Timur hanyut dan rusak akibat banjir.

17	Kerugian di Kabupaten Bekasi diperkirakan bernilai sekitar Rp 551 miliar.
18	Setelah banjir penyakit infeksi saluran pernapasan, diare, dan penyakit kulit menjangkiti warga Jakarta,
19	Ditemui pula beberapa kasus demam berdarah dan leptospirosis Sebagai.
20	Hingga hampir sepekan pascabanjir, 14 Februari 2007, 20 lampu lalu lintas di seluruh DKI Jakarta masih tidak berfungsi.
21	Setelah banjir surut volume sampah yang harus ditangani meningkat.

2. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
3. Tutor membuat pesan teks dan pesan suara (audio) untuk memberikan penjelasan tugas kepada peserta didik, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
4. Tutor menyampaikan pesan teks atau pesan suara melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk menyampaikan perintah tugas latihan kepada peserta didik agar melakukan identifikasi dan menuliskan isi pokok informasi teks "BANJIR JAKARTA 2007".
5. Tutor memberikan perintah menggunakan pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia kepada peserta didik diminta mengirimkan hasil kerjanya di Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar/foto setelah menulis hasil kerja di kertas kemudian difoto.
6. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

7. Tutor pesan suara dan pesan teks melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi permintaan pada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan pada bagian yang belum difahami.
8. Tutor menyampaikan tanggapan dalam aktivitas diskusi melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan Foto/gambar tulisan tangan peserta didik yang berisi jawaban tugas berupa isi pokok informasi pada paragraf teks "BANJIR JAKARTA 2007", sesuai paragaf yang menjadi tugasnya.
2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

KEGIATAN 4

Sub Materi	**:**	**Mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi
Halaman dalam modul	:	10-11
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi

Media E-learning	:	WhatsApp dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 4

DESKRIPSI KEGIATAN 4

Pembelajaran tentang "Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi" untuk mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi halaman 10-11 dalam modul menggunakan moda dalam jaringan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom

Tujuan Khusus

1. Menyampaikan materi Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi
2. Meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk melakukan identifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan melatih menulis urutan kejadian dalam teks eksplanasi

4. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar
5. Mempermudah pembelajaran menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
6. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang
7. Melakukan penilaian terhadap karya peserta didik

SINTAKS KEGIATAN 4

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul fisik atau digital.
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul 7 atau membuka modul digital di Kelas Setara Daring atau dapat juga dari modul digital.

B. Pelaksanaan

1. Tutor menyampaikan pesan suara dalam aplikasi WhatsApp dengan membaca sub unit materi "Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi" alenia 1-4 (halaman 10 dalam modul) sambil memberikan penjelasan. Untuk lebih jelasnya tutor dapat membaca materi dari modul langsung. Materi yang dijelaskan sebagai berikut:

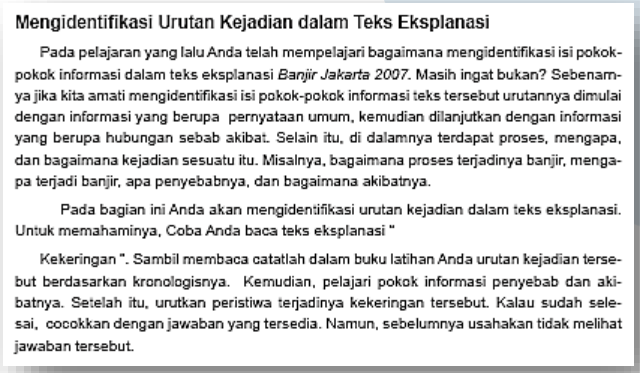

Mengidentifikasi Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi

Pada pelajaran yang lalu Anda telah mempelajari bagaimana mengidentifikasi isi pokok-pokok informasi dalam teks eksplanasi *Banjir Jakarta 2007*. Masih ingat bukan? Sebenarnya jika kita amati mengidentifikasi isi pokok-pokok informasi teks tersebut urutannya dimulai dengan informasi yang berupa pernyataan umum, kemudian dilanjutkan dengan informasi yang berupa hubungan sebab akibat. Selain itu, di dalamnya terdapat proses, mengapa, dan bagaimana kejadian sesuatu itu. Misalnya, bagaimana proses terjadinya banjir, mengapa terjadi banjir, apa penyebabnya, dan bagaimana akibatnya.

Pada bagian ini Anda akan mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi. Untuk memahaminya, Coba Anda baca teks eksplanasi "

Kekeringan ". Sambil membaca catatlah dalam buku latihan Anda urutan kejadian tersebut berdasarkan kronologisnya. Kemudian, pelajari pokok informasi penyebab dan akibatnya. Setelah itu, urutkan peristiwa terjadinya kekeringan tersebut. Kalau sudah selesai, cocokkan dengan jawaban yang tersedia. Namun, sebelumnya usahakan tidak melihat jawaban tersebut.

2. Tutor dapat mengirimkan pesan suara melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom
3. Tutor pesan suara dan pesan teks melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi permintaan pada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan pada bagian yang belum difahami.
4. Tutor menyampaikan tanggapan dalam aktivitas diskusi melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
5. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
6. Tutor menyampaikan potongan-potongan gambar teks “KEKERINGAN” (halaman 10-11 dalam modul) per alenia kepada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel

Bahasa Indonesia. Adapun contoh potongan teks sebagai berikut:

Potongan 1
Judul teks : KEKERINGAN

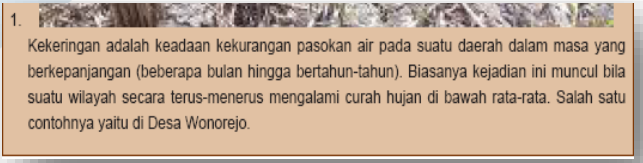

Potongan 2

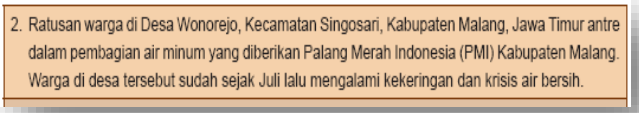

Potongan 3

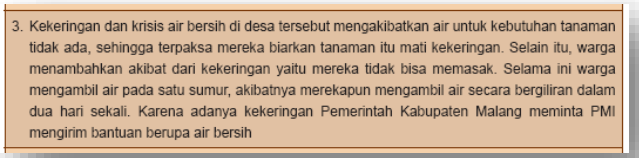

Potongan 4

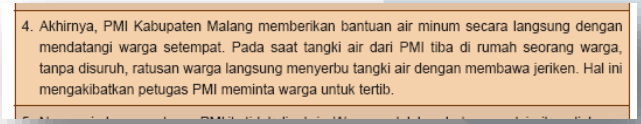
4. Akhirnya, PMI Kabupaten Malang memberikan bantuan air minum secara langsung dengan mendatangi warga setempat. Pada saat tangki air dari PMI tiba di rumah seorang warga, tanpa disuruh, ratusan warga langsung menyerbu tangki air dengan membawa jeriken. Hal ini mengakibatkan petugas PMI meminta warga untuk tertib.

Potongan 5

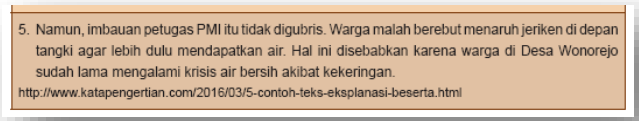
5. Namun, imbauan petugas PMI itu tidak digubris. Warga malah berebut menaruh jeriken di depan tangki agar lebih dulu mendapatkan air. Hal ini disebabkan karena warga di Desa Wonorejo sudah lama mengalami krisis air bersih akibat kekeringan.
http://www.katapengertian.com/2016/03/5-contoh-teks-eksplanasi-beserta.html

7. Potongan teks boleh diambil mengggunakan camera HP langsung dan panjang potongan dapat disesuaikan.
8. Tutor mengirimkan gambar potongan teks "KEKERINGAN" ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom
9. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
10. Tutor memberikan perintah tugas menggunakan pesan teks atau pesan suara pada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia, yang berisi suatu perintah untuk membaca teks eksplanasi "KEKERINGAN", kemudian diminta mencatat urutan peristiwa dalam teks, serta menuliskan hasil identifikasi urutan kejadian dalam teks "KEKERINGAN" yang dibacanya.
11. Tutor menyampaikan pesan teks atau pesan suara melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa

Indonesia yang berisi bahwa peserta didik diminta mengirimkan hasil kerjanya di Tugas Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar/foto, dengan cara setelah menulis hasil kerja di kertas kemudian difoto. Gambar potongan contoh urutan kejadian pada teks "Kekeringan" sebagai berikut:

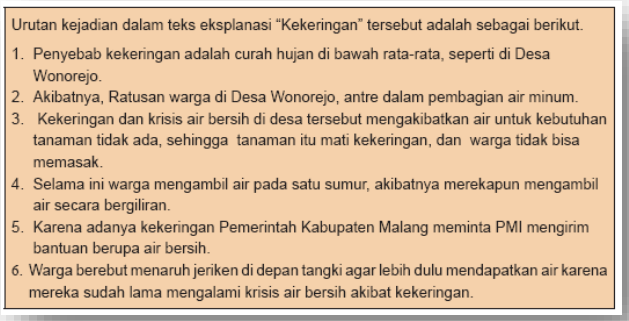

Urutan kejadian dalam teks eksplanasi "Kekeringan" tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penyebab kekeringan adalah curah hujan di bawah rata-rata, seperti di Desa Wonorejo.
2. Akibatnya, Ratusan warga di Desa Wonorejo, antre dalam pembagian air minum.
3. Kekeringan dan krisis air bersih di desa tersebut mengakibatkan air untuk kebutuhan tanaman tidak ada, sehingga tanaman itu mati kekeringan, dan warga tidak bisa memasak.
4. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur, akibatnya merekapun mengambil air secara bergiliran.
5. Karena adanya kekeringan Pemerintah Kabupaten Malang meminta PMI mengirim bantuan berupa air bersih.
6. Warga berebut menaruh jeriken di depan tangki agar lebih dulu mendapatkan air karena mereka sudah lama mengalami krisis air bersih akibat kekeringan.

12. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk mencocokan jawaban yang ditulis dengan gambar teks yang dikirim.
13. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan foto/gambar tulisan tangan peserta didik yang berisi jawaban tugas berupa hasil identifikasi urutan kejadian dalam teks "KEKERINGAN", yang menjadi tugasnya.

2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

KEGIATAN 5

Sub Materi	**:**	**Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi
Halaman dalam modul	:	12-13
Jenis Materi	:	Fakta dan prosedur
Aspek Materi	:	Pengetahuan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar
Media E-learning	:	WhatsApp dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 5

DESKRIPSI KEGIATAN 5

Pembelajaran tentang "Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi" untuk melatih peserta didik menyusun teks eksplanasi halaman 12-13 dalam modul menggunakan moda dalam jaringan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom

Tujuan Khusus

1. Menyampaikan materi Menyusun Informasi Dalam Teks Eksplanasi
2. Meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang langkah-langkah menyusun informasi teks eksplanasi
3. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar
4. Mempermudah pembelajaran menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
5. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang
6. Melakukan penilaian terhadap karya peserta didik

SINTAKS KEGIATAN 5

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul fisik atau digital.
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul 7.

B. Pelaksanaan

1. Tutor membuat pesan suara (voice note) atau pesan suara dengan membaca sub unit materi "Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi" (halaman 12-13 dalam modul) sambil memberikan penjelasan langkah-langkah menyusun sebuah teks eksplanasi, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Materi yang dijelaskan sebaiknya lihat langsung di dalam modul. Bagian yang disampaikan sebagaimana dalam gambar berikut:

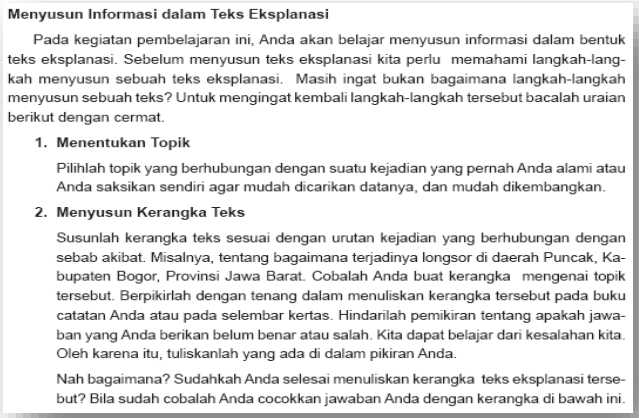

Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi

Pada kegiatan pembelajaran ini, Anda akan belajar menyusun informasi dalam bentuk teks eksplanasi. Sebelum menyusun teks eksplanasi kita perlu memahami langkah-langkah menyusun sebuah teks eksplanasi. Masih ingat bukan bagaimana langkah-langkah menyusun sebuah teks? Untuk mengingat kembali langkah-langkah tersebut bacalah uraian berikut dengan cermat.

1. **Menentukan Topik**

   Pilihlah topik yang berhubungan dengan suatu kejadian yang pernah Anda alami atau Anda saksikan sendiri agar mudah dicarikan datanya, dan mudah dikembangkan.

2. **Menyusun Kerangka Teks**

   Susunlah kerangka teks sesuai dengan urutan kejadian yang berhubungan dengan sebab akibat. Misalnya, tentang bagaimana terjadinya longsor di daerah Puncak, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Cobalah Anda buat kerangka mengenai topik tersebut. Berpikirlah dengan tenang dalam menuliskan kerangka tersebut pada buku catatan Anda atau pada selembar kertas. Hindarilah pemikiran tentang apakah jawaban yang Anda berikan belum benar atau salah. Kita dapat belajar dari kesalahan kita. Oleh karena itu, tuliskanlah yang ada di dalam pikiran Anda.

   Nah bagaimana? Sudahkah Anda selesai menuliskan kerangka teks eksplanasi tersebut? Bila sudah cobalah Anda cocokkan jawaban Anda dengan kerangka di bawah ini.

Topik : Longsor di daerah Puncak, Bogor
Kerangka:
Pernyataan umum: Tingginya curah hujan dan minimnya daerah resapan.
sebab akibat; curah hujan tinggi,
sebab akibat: daerah resapan minim
sebab akibat : tanah labil
sebab akibat : debit air tinggi
sebab akibat : tanah longsor, pohon tumbang
sebab akibat : Jakarta dilanda banjir
sebab akibat : usaha pemerintah

3. **Mengembangkan Kerangka**

Kerangka yang telah disusun, kemudian dikembangkan dengan memerhatikan urutan kejadian, hubungan sebab akibat, bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk lebih jelasnya perhatikan teks eksplanasi berikut yang merupakan hasil pengembangan dari kerangka yang telah disusun.

Longsor di Daerah Puncak

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya mengungkap penyebab tanah longsor di wilayah Puncak, Bogor,Jawa Barat disebabkan karena tingginya curah hujan dan minimnya daerah resapan yang mengakibatkan tanah menjadi labil, longsor, dan banjir di Jakarta.

Dua Minggu belakangan ini, curah hujan di daerah Puncak, Bogor tinggi sekali. Air hujan tidak dapat meresapke dalam tanah karena terlalu deras hujan yang mengguyur daerah tersebut.

Air hujan tidak dapat meresap ke dalam tanah karena resapan air sangat minim. Hal ini disebabkan hutan-hutan banyak yang beralih fungsi menjadi bangunan. Vila dan hotel banyak dibangun sampai ke bukit-bukit.

Air yang tidak dapat diresap tanah jatuh di permukaan tanah sehingga terjadi longsong. Longsor tersebut mengakibatkan pohon-pohon tumbang dan bangunan banyak yang roboh. Selain itu, tanah menutupi badan jalan sehingga arus lalu lintas Puncak – Cianjur terputus. Untuk sementara kawasan Puncak ditutup karena kendaraan tidak bisa lewat.

Selain itu, air yang tidak bisa diserap mengalir memenuhi sungai dengan debit air tinggi sekali. Air ini langsung mengalir ke Jakarta yang mengakibatkan wilayah Jakarta dilanda banjir di mana-mana.

Saat ini, pemerintah tengah mengawasi perkembangan meningkatnya debit air Sungai Ciliwung yang melintasi Bogor hingga Jakarta. Kementerian LHK juga telah menyiapkan pos pengawasan air sungai di wilayah daerah aliran sungai (DAS) Ciliwung.

Catatan:
Bagian-bagian teks ini apabila kurang jelas sebaiknya melihat langsung dalam modul dan dijelaskan sesuai kebutuhan pembelajaran. Pesan yang disampaikan bisa berupa pesan teks, pesan suara, pesan video atau pesan gambar menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.

2. Tutor meminta peserta didik untuk menyampaikan pesan teks atau pesan suara untuk menanggapi atau bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan tutor.
3. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
4. Tutor dapat menyampaikan potongan gambar teks kerangka teks seperti yang tertera dalam modul melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Potongan sebaiknya difoto sendiri langsung dari modul. Bagian modul yang difoto seperti dalam gambar berikut:

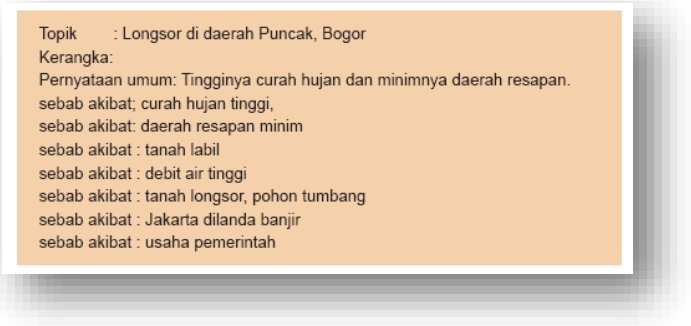
Topik : Longsor di daerah Puncak, Bogor
Kerangka:
Pernyataan umum: Tingginya curah hujan dan minimnya daerah resapan.
sebab akibat; curah hujan tinggi,
sebab akibat: daerah resapan minim
sebab akibat : tanah labil
sebab akibat : debit air tinggi
sebab akibat : tanah longsor, pohon tumbang
sebab akibat : Jakarta dilanda banjir
sebab akibat : usaha pemerintah

5. Tutor dapat menyampaikan potongan gambar naskah teks eksplanasi hasil pengembangan dari teks kerangka

teks yang disusun seperti yang tertera dalam modul halaman 12 melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

6. Tutor kembali mengirim pesan suara untuk menjelaskan dua potongan gambar teks yang dikirim.
7. Tutor dapat memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan diskusi atau bertanya melalui pesan teks atau pesan suara di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

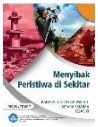

KEGIATAN 6

Sub Materi	**:**	**Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi (Tugas 7.1 Uraian)**
Tujuan Pembelajaran	:	Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi
Halaman dalam modul	:	12-14
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi, mengerjakan hal yang nyata, serta pembelajaran tatap muka langsung secara virtual

Media E-learning	:	Zoom Cloud Meeting, WhatsApp, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Video, Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Synchronous (langsung) dan Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Tatap Muka (virtual) dan mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 6

DESKRIPSI KEGIATAN 6

Latihan dengan mengerjakan tugas 7.1 Uraian halaman 12-14 dalam modul menggunakan moda dalam jaringan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom. Peserta didik berlatih memproduksi teks eksplanasi.

Tujuan Khusus

1. Mengajak peserta didik untuk berlatih menyusun informasi teks eksplanasi dengan mengerjakan tugas 7.1 Uraian

2. Meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang langkah-langkah menyusun informasi teks eksplanasi
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan melatih menulis susunan informasi dalam bentuk teks eksplanasi
4. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar
5. Mempermudah pembelajaran menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
6. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang
7. Melakukan penilaian terhadap karya peserta didik

SINTAKS KEGIATAN 6

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul fisik atau digital.
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul 7 atau membuka modul

B. Pelaksanaan

1. Tutor membuat jadwal kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Apabila menggunakan ZOOM Meeting tidak bisa maka dapat digunakan video conference menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
2. Tutor berkoordinasi dengan peserta didik untuk pelaksanaan tatap muka menggunakan Zoom Meeting atau menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Agar lebih familier dengan peserta didik sebaiknya menggunakan video conference menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.

3. Apabila terjadi kesulitan dalam melakukan video conference, maka pembelajaran depat dilakukan dengan tatap muka langsung sekaligus untuk petemuan belajaran berikutnya.
4. Tutor memanggil peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Zoom Meeting atau melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
5. Tutor membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan memotivasi peserta didik.
6. Tutor melakukan pembelajaran dengan mereview (menjelaskan ulang secara sekilas tentang pengertian teks eksplanasi, cara identifikasi isi pokok inforamasi dalam teks eksplanasi, cara mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks eksplanasi, serta cara menyusun informasi dalam teks ekasplanasi.
7. Tutor memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya langsung
8. Tutor memberikan perintah pada peserta didik untuk mengerjakan tugas 7.1 Uraian melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk:
   a. Melakukan identifikasi isi pokok informasi dalam teks eksplanasi "BANJIR BANDANG LANDA GARUT" dalam Tugas 7.1
   b. Melakukan identifikasi urutan peristiwa dalam teks eksplanasi tersebut!
   c. Menyusun informasi ke dalam sebuah teks eksplanasi tentang proses terjadinya sesuatu di sekitar peserta didik.

9. Tutor mengirimkan gambar potongan teks "BANJIR BANDANG LANDA GARUT" dalam Tugas 7.1 (halaman 14 dalam modul)
   Catatan:
   Bagian-bagian teks berikut ini apabila kurang jelas sebaiknya melihat langsung dalam modul dan dijelaskan sesuai kebutuhan pembelajaran. Pesan yang disampaikan bisa berupa pesan teks, pesan suara, pesan video atau pesan gambar menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
   Pesan suara (voice note) merupakan voice note yang menjadi fasilitas dari aplikasi WhatsApp.

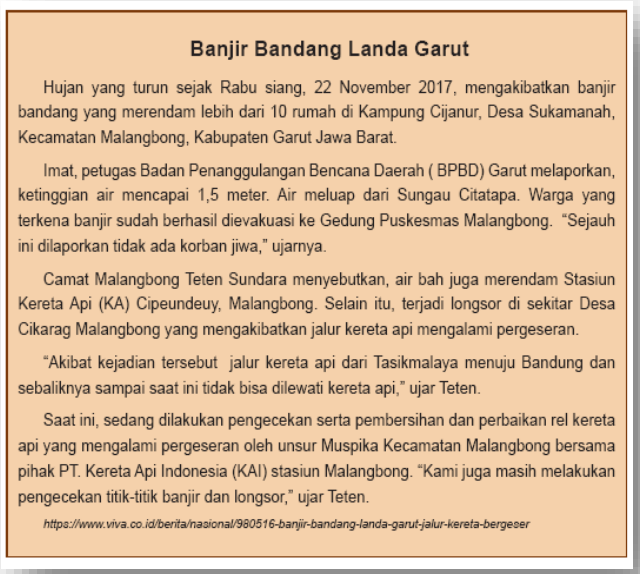

Banjir Bandang Landa Garut

Hujan yang turun sejak Rabu siang, 22 November 2017, mengakibatkan banjir bandang yang merendam lebih dari 10 rumah di Kampung Cijanur, Desa Sukamanah, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut Jawa Barat.

Imat, petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Garut melaporkan, ketinggian air mencapai 1,5 meter. Air meluap dari Sungau Citatapa. Warga yang terkena banjir sudah berhasil dievakuasi ke Gedung Puskesmas Malangbong. "Sejauh ini dilaporkan tidak ada korban jiwa," ujarnya.

Camat Malangbong Teten Sundara menyebutkan, air bah juga merendam Stasiun Kereta Api (KA) Cipeundeuy, Malangbong. Selain itu, terjadi longsor di sekitar Desa Cikarag Malangbong yang mengakibatkan jalur kereta api mengalami pergeseran.

"Akibat kejadian tersebut jalur kereta api dari Tasikmalaya menuju Bandung dan sebaliknya sampai saat ini tidak bisa dilewati kereta api," ujar Teten.

Saat ini, sedang dilakukan pengecekan serta pembersihan dan perbaikan rel kereta api yang mengalami pergeseran oleh unsur Muspika Kecamatan Malangbong bersama pihak PT. Kereta Api Indonesia (KAI) stasiun Malangbong. "Kami juga masih melakukan pengecekan titik-titik banjir dan longsor," ujar Teten.

https://www.viva.co.id/berita/nasional/980516-banjir-bandang-landa-garut-jalur-kereta-bergeser

10. Tutor membuat pesan suara untuk memperjelas perintah tugas kemudian mengirimkan melalui pesan suara di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
11. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
12. Tutor memberikan kesempatan peserta didik untuk saling ber interaksi dan berkomunikasi melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
13. Peserta didik mengerjakan tugas dengan menuliskan jawaban di kertas kemudian menfoto hasil kerjanya masing-masing.
14. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengirimkan foto hasil kerjanya di Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
15. Tutor dapat menyampaikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dipadukan melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan yang menjadi tugasnya. Adapun tagihannya adalah sebagai berikut:
   a. Foto karya hasil identifikasi isi pokok informasi dalam teks eksplanasi "BANJIR BANDANG LANDA GARUT" dalam Tugas 7.1
   b. Foto karya hasil tulisan identifikasi urutan peristiwa dalam teks eksplanasi tersebut!
   c. Foto sebuah teks eksplanasi tentang proses terjadinya sesuatu di sekitar peserta didik.

2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

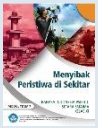

KEGIATAN 7

Sub Materi	**:**	**Mempresentasikan Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Menyusun Informasi dalam Teks Eksplanasi
Halaman dalam modul	:	13-14
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi.
Media E-learning	:	WhatsApp dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 7

DESKRIPSI KEGIATAN 7

Mempresentasikan hasil karya setelah mengerjakan tugas 7.1 melalui pesan suara dalam Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia serta melakukan diskusi Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

Tujuan Khusus

1. Melatih peserta didik menyampaikan pendapat
2. Melatih peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang benar
3. Melatih peserta didik memahami teks ekplanasi
4. Mengevaluasi dan menilai hasil karya peserta didik

SINTAKS KEGIATAN 7

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul Bahasa Indonesia Modul tema 7, fisik atau digital.
2. Tutor berkoordinasi pada peserta didik melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk mempersiapkan presentasi hasil karya tugas 7.1
3. Tutor manyampaikan tata tertip dan batasan waktu untuk melakukan presentasi dan diskusi melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.

B. Pelaksanaan

1. Tutor membuat jadwal kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Apabila menggunakan ZOOM Meeting tidak bisa maka dapat digunakan video conference menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
2. Tutor berkoordinasi dengan peserta didik untuk pelaksanaan tatap muka menggunakan Zoom Meeting atau menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Agar lebih familier dengan peserta didik sebaiknya menggunakan video conference menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
3. Apabila terjadi kesulitan dalam melakukan video conference, maka pembelajaran depat dilakukan dengan tatap muka langsung sekaligus untuk petemuan belajaran berikutnya.
4. Tutor memanggil peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Zoom Meeting atau melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
5. Tutor membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan memotivasi peserta didik.
6. Tutor memilih 3 (tiga) orang peserta didik secara acak atau memilih dengan pertimbangan tertentu, misalnya kelancaran signal jaringan internet, keterwakilan wilayah, atau kesiapan peserta serta menyampaikan menggunakan pesan suara atau pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
7. Tutor memberikan perintah pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya mengerjakan tugas 7.1 melalui pesan suara yang direkam melalui ponsel dan dikirim ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Adapun materi presentasi sebagai berikut:

a. Karya hasil identifikasi isi pokok informasi dalam teks eksplanasi "BANJIR BANDANG LANDA GARUT" dalam Tugas 7.1
b. Karya hasil identifikasi urutan peristiwa dalam teks eksplanasi tersebut!
c. Karya hasil menyusun informasi ke dalam sebuah teks eksplanasi tentang proses terjadinya sesuatu di sekitar peserta didik.

8. Tutor memberikan perintah melalui pesan suara atau pesan teks atau pesan suara kepada peserta didik yang lain selain yang presentasi untuk menanggapi dan memberikan saran perbaikan atas presentasi yang disampaikan.
9. Tutor membuat pesan suara (voice note) untuk menanggapi dan mengulas hasil presentasi dan hasil diskusi melalui pesan suara dan pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
10. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
11. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengirimkan rekaman hasil presentasi di Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
12. Tutor dapat menyampaikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dipadukan melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
13. Setelah peserta didik mempresentasikan teks eksplanasi yang telah dibuat, tentu sekarang sudah mendapat masukan dari teman-teman untuk perbaikan teks eksplanasi tersebut.

14. Tutor dapat meminta peserta didik melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk memperbaiki teks eksplanasi yang telah disusun dengan memerhatikan masukan dari teman-teman, ejaan, dan tanda baca yang digunakan dalam karya teks eksplanasi masing-masing.

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan yang menjadi tugasnya. Adapun tagihannya adalah Rekaman hasil presentasi karya Tugas 7.1
2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

KEGIATAN 8

Sub Materi	**:**	**Tugas 7.1 Pilihan Ganda**
Tujuan Pembelajaran	:	Evaluasi hasil belajar
Halaman dalam modul	:	15-18
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi.
Media E-learning	:	WhatsApp, Google Formulir, dan Google Classroom

Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 8

RINCIAN KEGIATAN 8

Latihan dengan mengerjakan tugas 7.1 Pilihan Ganda melalui pesan suara dalam Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia serta menggunakan tautan soal dalam google formulir

Tujuan Khusus

1. Mengingat kembali materi pelajaran
2. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan

SINTAKS KEGIATAN 8

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul fisik atau digital.

2. Tutor menyalin Tugas 7.1 Pilihan Ganda dalam Google Formulir
3. Tutor manyampaikan tata tertip dan batasan waktu untuk mengerjalan tugas 7.1 Pilihan ganda melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

B. Pelaksanaan

1. Tutor memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan Tugas 7.1 pilihan ganda serta memberikan tautan soal menggunakan pesan suara atau pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
2. Tautan yang dikirim adalah form yang telah dibuat menggunakan Google Form dengan judul yang jelas.
3. Tutor dapat menginformasikan bahwa nilai langsung dapat dilihat serta jawaban yang benar juga langsung dapat di lihat setelah mengerjakan soal di dalam aplikasi google form.
4. Tutor membuat pesan suara (voice note) untuk mengulas hasil evaluasi belajar peserta didik melalui pesan suara dan pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia..

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dari rekapitulasi hasil mengerjakan Tugas 7.1 Pilihan Ganda melaui Respons dalam Google Form.
2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

3

PETUNJUK *BLENDED LEARNING* MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNIT 7.2

IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XI
Modul : Modul Tema 7 - Menyimak Peristiwa Sekitar
Unit Materi : Unit 7.2 Kupas Tuntas Fenomena Di Sekitarmu

DESKRIPSI MODUL

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XI Modul Tema 7 - Menyimak Peristiwa Sekitar, Unit 7.2 Kupas Tuntas Fenomena Di Sekitarmu ini banyak melatih peserta didik untuk berdiskusi dan memproduksi teks eksplanasi. Adapun deskripsi pembelajaran pada unit ini adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

NO	TUJUAN PEMBE-LAJARAN	SUB UNIT MATERI	DESKRIPSI MATERI DAN MEDIA		
			DESKRIPSI MATERI		
10.	Mengidenti-fikasi isi pokok informasi teks eksplanasi	Membaca Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Kognitif
			Cara Belajar	:	Membaca, mendengar, dan melihat video
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp
			Jenis Media	:	Teks, chat teks, chat suara, chat gambar dan chat video
			Sifat Komunik asi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
11.	Menganalisis struktur teks eksplanasi	Menganalisis Struktur Teks Ekplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Kognitif
			Cara Belajar	:	Membaca dan mendengar
			Media E-learning	:	WhatsApp dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, chat teks, chat suara, chat dan chat gambar
			Sifat Komunik asi	:	Asynchronous (tidak langsung)

			DESKRIPSI MATERI		
12.	Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Kognitif dan psikomotor
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, Google Formulir, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, chat teks, chat suara, chat dan chat gambar
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
13.	Memproduksi teks eksplanasi	Memproduk-si teks eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Kognitif dan psikomotor
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi, dan mengerjakan hal yang nyata
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring,

					dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, chat teks, chat suara, chat dan chat gambar
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
14.	Memresentasi-kan Teks Eksplanasi	Memresentasitkan Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Kognitif dan psikomotor
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi, dan mengerjakan hal yang nyata
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, chat teks, chat suara, chat dan chat gambar
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
15.	Menyusun informasi dalam teks eksplanasi	Merevisi Teks Eksplanasi	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Kognitif dan psikomotor
			Cara Belajar	:	Membaca, mendengar, melihat gambar, terlibat dalam

					presentasi, dan mengerjakan hal yang nyata
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks, chat teks, chat suara, chat video, dan chat gambar
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
			DESKRIPSI MATERI		
16.	Latihan	Tugas 7.2 Pilihan Ganda	Jenis Materi	:	Fakta
			Aspek Materi	:	Kognitif
			Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, terlibat dalam presentasi
			DESKRIPSI MEDIA		
			Media E-learning	:	WhatsApp, dan Google Classroom
			Jenis Media	:	Teks dan chat teks
			Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)

PETA KONSEP UNIT 7.2

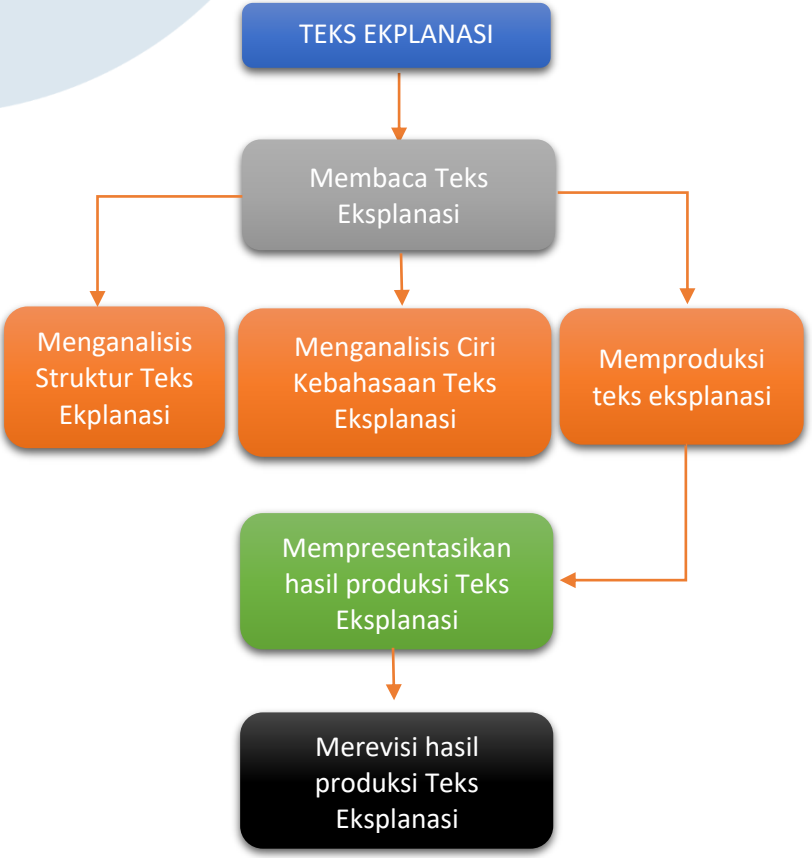

KEGIATAN 9

Sub Materi	**:**	**Membaca Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi isi pokok informasi teks eksplanasi
Halaman dalam modul	:	19-21
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan
Cara Belajar	:	Membaca dan mendengar
Media E-learning	:	WhatsApp
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar dan pesan video
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

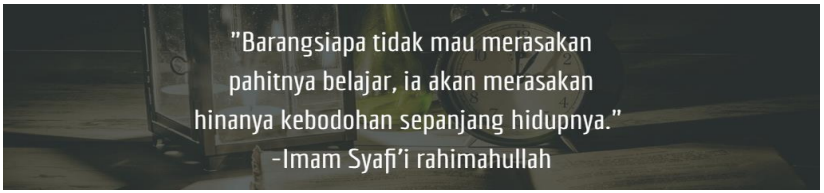

PETUNJUK KEGIATAN 9

DESKRIPSI KEGIATAN 14

Pembelajaran membaca teks eksplanasi (halaman 19 dalam modul), menggunakan moda dalam jaringan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

Tujuan Khusus

1. Memulai kegiatan pembelajaran
2. Mengingat materi yang telah dipelajari terdahulu,
3. Menyampaikan rencana materi yang akan dipelajari.
4. Menyampaikan materi membaca teks eksplanasi
5. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan membaca teks eksplanasi
6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan melatih membaca teks eksplanasi.
7. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar
8. Membawa peserta fokus pada materi
9. Melatih peserta didik untuk membaca teks eksplanasi.
10. Menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
11. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang

SINTAKS KEGIATAN 9

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa

Indonesia untuk membuka buku modul tema 7 materi atau membuka modul digital.

B. *Pelaksanaan*

1. Tutor menyampaikan pesan teks atau pesan suara melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi mengajak peserta didik untuk membaca teks "URBANISASI" (halaman 19 - 21 dalam modul).
2. Tutor menyampaikan pesan gambar melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi potongan-potongan gambar teks "URBANISASI" (halaman 19 - 21 dalam modul).
3. Untuk lebih jelasnya tutor langsung melihat dalam buku modul kemudian difoto menggunakan kamera HP dan dikirim ke peserta didik melalui Group WhatsApp.
4. Adapun contoh gambar potongan teks "URBANISASI" sebagai berikut:

Potongan 1 teks "URBANISASI"

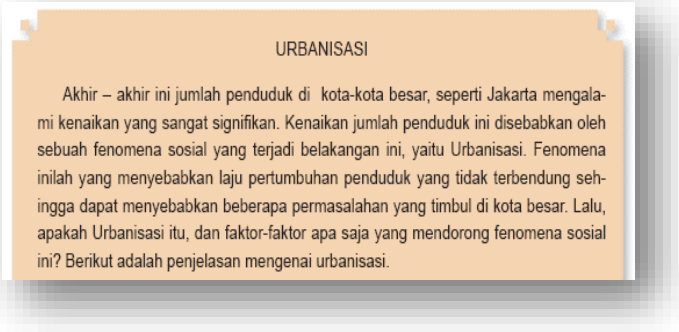

URBANISASI

Akhir – akhir ini jumlah penduduk di kota-kota besar, seperti Jakarta mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Kenaikan jumlah penduduk ini disebabkan oleh sebuah fenomena sosial yang terjadi belakangan ini, yaitu Urbanisasi. Fenomena inilah yang menyebabkan laju pertumbuhan penduduk yang tidak terbendung sehingga dapat menyebabkan beberapa permasalahan yang timbul di kota besar. Lalu, apakah Urbanisasi itu, dan faktor-faktor apa saja yang mendorong fenomena sosial ini? Berikut adalah penjelasan mengenai urbanisasi.

Potongan 1 teks "URBANISASI"

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa menuju kota. Namun, berbeda dengan perspektif ilmu pengetahuan, Urbanisasi dipandang sebagai presentase jumlah penduduk yang tinggal di perkotaaan. Perpindahan penduduk ini dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu migrasi dan mobilitas penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari desa menuju kota untuk tujuan menetap. Sedangkan, mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota hanya untuk tinggal sementara. Urbanisasi migrasi inilah yang menjadi penyebab utama melonjaknya jumlah penduduk di daerah perkotaan. Perpindahan penduduk yang sangat massive ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor penarik.

Potongan 2 teks "URBANISASI"

Faktor pendorong adalah penyebab urbanisasi yang berasal dari desa itu sendiri. Faktor-faktor tersebut di antaranya, yang pertama lahan pertanian yang semakin sempit. Menyempitnya lahan pertanian di desa menyebabkan orang-orang di desa tidak bisa lagi bekerja sehingga mengharuskan mereka untuk mencari pekerjaan lain di luar desa. Yang kedua adalah terbatasnya sarana dan prasarana di desa. Ketiadaan sarana dan prasarana ini menyebabkan masyrakat desa merasa kesulitan dalam berbagai hal. Akibatnya, mereka merasa perlu mencari tempat yang memiliki sarana dan prasarana lengkap, yaitu di kota. Terakhir,penyeban urbanisani adalah ketidakcocokan dengan budaya tempat asal. Masyarakat desa yang tidak cocok dengan budaya asal mereka terpaksa harus ke luar dari desa tersebut sehingga bisa hidup lebih nyaman.

Potongan 3 teks "URBANISASI"

Selain faktor pendorong, ada juga faktor penarik. Faktor ini adalah penyebab urbanisasi yang berasal dari kota. Ada beberapa penyebab yang menjadi faktor penarik, yaitu yang pertama adalah banyaknya lapangan pekerjaan di kota. Orang-orang desa yang pindah dari desa tujuan utamannya adalah mencari pekerjaan. Dengan begitu, kota adalah tempat yang paling tepat karena di sana tersedia banyak lapangan pekerjaan. Kemudian, pandangan akan kehidupan kota yang lebih modern. Masyarakat desa yang bosan

Potongan 3 teks "URBANISASI"

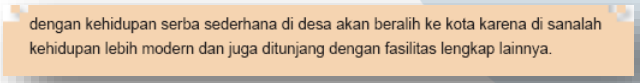
dengan kehidupan serba sederhana di desa akan beralih ke kota karena di sanalah kehidupan lebih modern dan juga ditunjang dengan fasilitas lengkap lainnya.

Potongan 4 teks "URBANISASI"

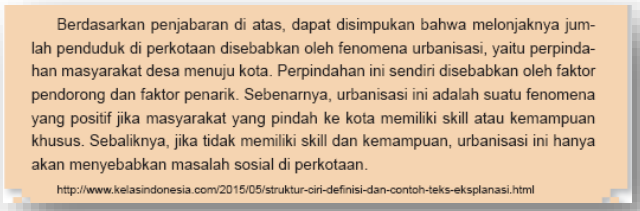
Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpukan bahwa melonjaknya jumlah penduduk di perkotaan disebabkan oleh fenomena urbanisasi, yaitu perpindahan masyarakat desa menuju kota. Perpindahan ini sendiri disebabkan oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Sebenarnya, urbanisasi ini adalah suatu fenomena yang positif jika masyarakat yang pindah ke kota memiliki skill atau kemampuan khusus. Sebaliknya, jika tidak memiliki skill dan kemampuan, urbanisasi ini hanya akan menyebabkan masalah sosial di perkotaan.

http://www.kelasindonesia.com/2015/05/struktur-ciri-definisi-dan-contoh-teks-eksplanasi.html

5. Potongan teks tidak harus sama persis dengan contoh potongan di atas. Gambar yang dikirim sesuai dengan hasil foto dalam HP.
6. Tutor membuat rekaman video saat membaca teks "URBANISASI" (halaman 19 - 21 dalam modul), kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa.
7. Tutor mengirimkan pesan teks atau pesan suara ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi tentang diharapkan peserta didik mencermati isi teks yang telah dibaca.
8. Tutor meminta peserta didik untuk membaca teks, didahului dengan membagi paragraf kepada peserta didik. Selanjutnya peserta didik diminta mengirimkan hasil rekaman bacaannya di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

9. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
10. Tutor pesan suara dan pesan teks melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi permintaan pada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan pada bagian yang belum difahami.
11. Tutor menyampaikan tanggapan dalam aktivitas diskusi melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.

KEGIATAN 10

Sub Materi	**:**	**Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi
Halaman dalam modul	:	21, 22, dan 29
Jenis Materi	:	Fakta, konsep, prosedur
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi, mengerjakan hal yang nyata
Media E-learning	:	Zoom Cloud Meeting, WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Video, Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Tatap Muka (virtual) dan mandiri
Pusat pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	**:**	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 10

DESKRIPSI KEGIATAN 10

Pembelajaran tentang sub materi menganalisis struktur teks eksplanasi (halaman 21, 22, dan 29 dalam modul), menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia, Google Classroom, dan Setara Daring

Tujuan Khusus

1. Menyampaikan materi analisis struktur teks eksplanasi
2. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar kita
3. Membawa peserta fokus pada materi
4. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan fakta, konsep, dan prosedur analisis struktur teks eksplanasi
5. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan melatih menulis karya analisis struktur teks eksplanasi.
6. Menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
7. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang

SINTAKS KEGIATAN 10

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul buku fisik atau digital
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul tema 7

B. Pelaksanaan

1. Tutor membuat pesan suara (voice note) dengan membaca sub unit materi "Menganalisis Struktur Teks Ekplanasi" alenia 1-3 (halaman 21 dalam modul) sambil memberikan penjelasan, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Bagian yang dibaca sebaiknya membaca langsung dari naskah modul. Sambil membaca sambil menerangkan materi. Adapun bagian teks yg dibaca sebagaimana dapat dilihat dari gambar berikut:

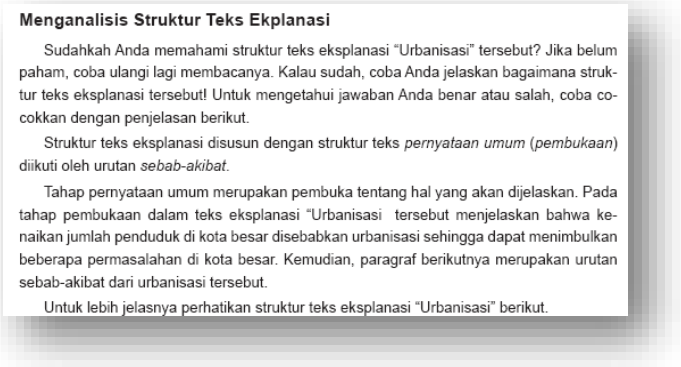

Menganalisis Struktur Teks Ekplanasi

Sudahkah Anda memahami struktur teks eksplanasi "Urbanisasi" tersebut? Jika belum paham, coba ulangi lagi membacanya. Kalau sudah, coba Anda jelaskan bagaimana struktur teks eksplanasi tersebut! Untuk mengetahui jawaban Anda benar atau salah, coba cocokkan dengan penjelasan berikut.

Struktur teks eksplanasi disusun dengan struktur teks *pernyataan umum* (*pembukaan*) diikuti oleh urutan *sebab-akibat*.

Tahap pernyataan umum merupakan pembuka tentang hal yang akan dijelaskan. Pada tahap pembukaan dalam teks eksplanasi "Urbanisasi tersebut menjelaskan bahwa kenaikan jumlah penduduk di kota besar disebabkan urbanisasi sehingga dapat menimbulkan beberapa permasalahan di kota besar. Kemudian, paragraf berikutnya merupakan urutan sebab-akibat dari urbanisasi tersebut.

Untuk lebih jelasnya perhatikan struktur teks eksplanasi "Urbanisasi" berikut.

2. Tutor membuat pesan suara (voice note) memberikan penjelasan lebih rinci tentang unsur struktur teks eksplanasi langsung sambil melihat modul. Bagian yang diterangkamn seperti dalam gambar potongan teks berikut:

Struktur teks eksplanasi disusun dengan struktur teks *pernyataan umum* (*pembukaan*) diikuti oleh urutan *sebab-akibat*.

3. Rekaman suara (voice note) yang dibuat selanjutnya dikirim menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
4. Tutor dapat menyampaikan contoh analisis struktur teks Eksplanasi melalui potongan-potongan gambar Struktur Teks Eksplanasi "URBANISASI" (halaman 21-22 dalam modul) per alenia atau paragraf kepada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Naskah teks dalam modul dapat langsung di foto sendiri. Adapun gambar bagian teks yang berisi materi, dapat dilihat dari gambar berikut:

   Potongan contoh analisis struktur teks Eksplanasi 1 sebagai berikut:

Urbanisasi	
Pernyataan umum	Kenaikan jumlah penduduk disebabkan oleh sebuah fenomena sosial yaitu Urbanisasi. Fenomena inilah yang menyebabkan laju pertumbuhan penduduk yang tidak terbendung sehingga dapat menyebabkan beberapa permasalahan yang timbul di kota besar. Lalu, apakah Urbanisasi itu, dan faktor-faktor apa saja yang mendorong fenomena sosial ini? Berikut adalah penjelasan mengenai urbanisasi.

   Potongan contoh analisis struktur teks Eksplanasi 2

Urutan sebab akibat	Urbanisasi migrasi inilah yang menjadi penyebab utama melonjaknya jumlah penduduk di daerah perkotaan. Perpindahan penduduk yang sangat massive ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor penarik.

Potongan contoh analisis struktur teks Eksplanasi 3

Urutan sebab akibat	Faktor pendorong: **Pertama,** lahan pertanian yang semakin sempit. Menyempitnya lahan pertanian di desa menyebabkan orang-orang di desa tidak bisa lagi bekerja sehingga mengharuskan mereka untuk mencari pekerjaan lain di luar desa. **Kedua,** adalah terbatasnya sarana dan prasarana di desa. Ketiadaan sarana dan prasarana ini menyebabkan masyrakat desa merasa kesulitan dalam berbagai hal. Akibatnya, mereka merasa perlu mencari tempat yang memiliki sarana dan prasarana lengkap, yaitu di kota. **Terakhir,** penyebab urbanisani adalah ketidakcocokan dengan budaya tempat asal. Masyarakat desa yang tidak cocok dengan budaya asal mereka terpaksa harus ke luar dari desa tersebut sehingga bisa hidup lebih nyaman.

Potongan contoh analisis struktur teks Eksplanasi 4

Urutan sebab akibat	Faktor penarik: **Pertama** adalah banyaknya lapangan pekerjaan di kota. Orang-orang desa yang pindah dari desa tujuan utamannya adalah mencari pekerjaan. Dengan begitu, kota adalah tempat yang paling tepat karena di sana tersedia banyak lapangan pekerjaan. Kemudian, pandangan akan kehidupan kota yang lebih modern. Masyarakat desa yang bosan dengan kehidupan serba sederhana di desa akan beralih ke kota karena di sanalah kehidupan lebih modern dan juga ditunjang dengan fasilitas lengkap lainnya.

Potongan contoh analisis struktur teks Eksplanasi 4

Kesimpulan	Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpukan bahwa melonjaknya jumlah penduduk di perkotaan disebabkan oleh fenomena urbanisasi, yaitu perpindahan masyarakat desa menuju kota. Perpindahan ini sendiri disebabkan oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Sebenarnya, urbanisasi ini adalah suatu fenomena yang positif jika masyarakat yang pindah ke kota memiliki skill atau kemampuan khusus. Sebaliknya, jika tidak memiliki skill dan kemampuan, urbanisasi ini hanya akan menyebabkan masalah sosial di perkotaan.

5. Tutor memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi menggunakan pesan teks atau pesan suara di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
6. Sebagai latihan, tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk mengerjakan Tugas 7.2 Nomor soal 1 (halaman 29 dalam modul) yaitu menuliskan analisis struktur teks eksplanasi untuk bacaan teks "TSUNAMI", Kemudian peserta didik diminta untuk mengirimkan hasil kerjanya di Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar. Peserta didik menulis di kertas kemudian difoto. Bacaan teks TSUNAMI (halaman 29 dalam modul) sebagai berikut:

Potongan teks "Tsunami"

TSUNAMI

Tsunami adalah istilah yang berasal dari bahasa Jepang, terdiri dari dua kata "tsu" dan "nami", yang masing-masing berarti "pelabuhan" dan "gelombang". Sedangkan, ilmuwan mengartikannya sebagai "gelombang pasang" (tidal wave) atau gelombang laut akibat gempa (seismic sea waves). Tsunami adalah gelombang laut besar yang datang dengan cepat dan tiba-tiba menerjang kawasan pantai. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari aktvitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut. Besarnya gelombang tsunami menyebabkan banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai.

Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut permukaannya naik turun di sepanjang patahan selama gempa berlangsung. Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula. Beberapa saat setelah terjadi gempa, air lalu surut. Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan. Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan disekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.

Kecepatan gelombang tsunami lebih besar dari gelombang normal pada umumnya, yakni dapat melaju hingga 700 Km/Jam, hampir setara dengan laju pesawat terbang. Kecepatan tersebut akan menurun saat gelombang tsunami memasuki lautan dangkal, tetapi tinggi gelombang justru semakin bertambah. Tinggi gelombang tsunami umumnya 50 sampai 100 meter dan menyebar ke segala arah. Selain itu, ketinggian gelombang tsunami dipengaruhi juga oleh bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi di dasar lautan sangat berpotensi untuk menciptakan tsunami yang berbahaya bagi manusia.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

http://www.katapengertian.com/2016/03/5-contoh-teks-eksplanasi-beserta.html

7. Tutor dapat menggunakan kreatifitas mandiri untuk menarik peserta didik dan mengirimkan foto teks sesuai dengan hasil foto dari HP masing-masing.
8. Tutor dapat menyampaikan tanggapan dan penilaian dari hasil karya peserta didik setelah mengerjakan tugas 7.2 yang dikirim melalui Tugas Kelas pada Google Classroom atau Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
9. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan foto/gambar tulisan tangan peserta didik yang berisi jawaban tugas 7.2 untuk menuliskan analisis

struktur teks eksplanasi untuk bacaan teks "TSUNAMI" yang menjadi tugasnya.

2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

KEGIATAN 11

Sub Materi	:	**Analisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Analisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi
Halaman dalam modul	:	22-27
Jenis Materi	:	Fakta dan konsep
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi, mengerjakan hal yang nyata
Media E-learning	:	Zoom Cloud Meeting, WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Video, Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Sifat pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Pusat Pembelajaran	:	Tatap Muka (virtual) dan mandiri

Pendekatan pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)

PETUNJUK KEGIATAN 11

DESKRIPSI KEGIATAN 11 :

Pembelajaran tentang sub materi menganalisis ciri kebahasaan teks eksplanasi (halaman 22-27 dalam modul), menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia, Google Classroom, dan Setara Daring

Tujuan Khusus :

1. Menyampaikan materi analisis ciri kebahasaan teks eksplanasi
2. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar kita
3. Membawa peserta fokus pada materi
4. Meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan fakta, konsep, dan prosedur analisis kebahasaan teks eksplanasi
5. Meningkatkan keterampilan peserta didik dengan melatih menulis karya analisis kebahasaan teks eksplanasi.
6. Menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
7. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang

SINTAKS KEGIATAN 11

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul 7 atau membuka modul digital.

B. Pelaksanaan

1. Tutor membuat rekaman video dengan membaca Aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi "Dampak Pemanasan Global" (halaman 25-27 dalam modul) sambil memberikan penjelasan, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas pada Google Classroom.
   Teks yang dibaca dan diterangkan, sebaiknya dari modul secara langsung. Bagian materi yang dijelaskan seperti dalam potongan gambar teks berikut:
   Catatan: Apabila potongan teks tidak jelas, tutor langsung melihat teks sesuai halaman yang dirujuk yaitu halaman 25-27 dalam modul.

   Gambar potongan teks Aspek kebahasaaan teks eksplanasi 1: Istilah ilmiah dan kata serapan

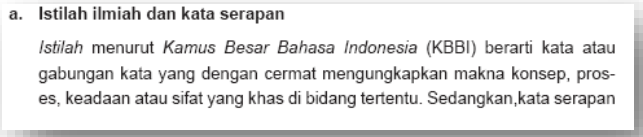

a. **Istilah ilmiah dan kata serapan**

Istilah menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) berarti kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas di bidang tertentu. Sedangkan,kata serapan

adalah kata yang dipungut atau diambil dari bahasa asing atau bahasa daerah yang penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

Perhatikan istilah dalam kalimat berikut.

1) Apa yang menjadi sebab terjadinya *global warming*, sudah sangat sering diperdebatkan oleh komunitas ilmuwan, media, bahkan politisi.
2) Para ilmuwan *memprediksi* peningkatan tinggi air laut di seluruh dunia karena mencairnya dua lapisan es raksasa di Antartika dan Greenland

Kedua kalimat tersebut terdapat dalam teks eksplanasi "Dampak Pemanasan Global". Masing-masing kalimat itu, memiliki istilah ilmiah 'global warming ' pada kalimat (1) dan kata serapan ' memprediksi'. Istilah dan kata serapan memiliki makna yang berbeda.

Gambar potongan teks Aspek kebahasaaan teks eksplanasi 2: Konjungsi temporal dan kausal

b. Konjungsi Temporal dan Kausal

Cermati konjungsi dalam kalimat berikut.

3) *Pada kurun waktu* paruh terakhir abad ke-20, penggunaan pupuk kimia dunia untuk pertanian meningkat pesat.
4) Kebanyakan pupuk kimia ini berbahan nitrogenoksida yang 300 kali lebih kuat dari karbondioksida sebagai perangkap panas *sehingga* ikut memanaskan bumi.

Kalimat tersebut menggunakan konjungsi *pada kurun waktu,* dan *sehingga*. Konjungsi *pada kurun waktu* merupakan konjungsi yang menyatakan hubungan *waktu* atau *temporal*; sedangkan konjungsi *sehingga* menunjukkan bubungan kausal (*sebab akibat*). Dengan demikian, ciri atau aspek kebahsaan teks eksplanasi ditandai dengan penggunaan konjungsi *temporal*, *sebab*, dan *akibat*.

Gambar potongan teks Aspek kebahasaaan teks eksplanasi 3: Verba Material dan Rasional

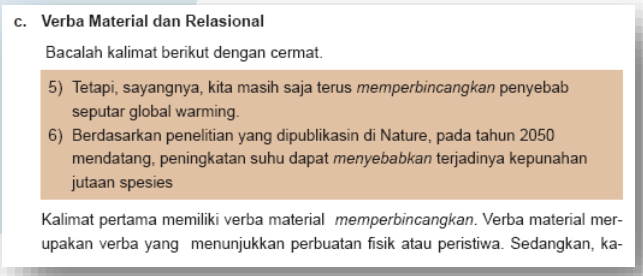

c. Verba Material dan Relasional

Bacalah kalimat berikut dengan cermat.

5) Tetapi, sayangnya, kita masih saja terus *memperbincangkan* penyebab seputar global warming.
6) Berdasarkan penelitian yang dipublikasin di Nature, pada tahun 2050 mendatang, peningkatan suhu dapat *menyebabkan* terjadinya kepunahan jutaan spesies

Kalimat pertama memiliki verba material *memperbincangkan*. Verba material merupakan verba yang menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa. Sedangkan, kalimat kedua menggunakan verba relasional *menyebabkan* yaitu kata kerja yang menunjukkn hubungan sebab akibat.

Gambar potongan teks Aspek kebahasaaan teks eksplanasi 4: Kalimat Aktif dan Pasif

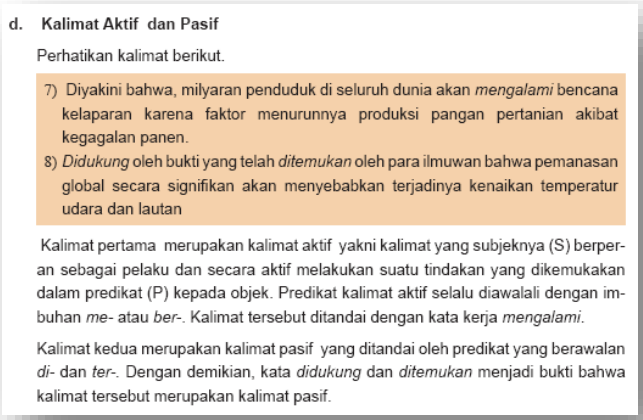

d. Kalimat Aktif dan Pasif

Perhatikan kalimat berikut.

7) Diyakini bahwa, milyaran penduduk di seluruh dunia akan *mengalami* bencana kelaparan karena faktor menurunnya produksi pangan pertanian akibat kegagalan panen.
8) *Didukung* oleh bukti yang telah *ditemukan* oleh para ilmuwan bahwa pemanasan global secara signifikan akan menyebabkan terjadinya kenaikan temperatur udara dan lautan

Kalimat pertama merupakan kalimat aktif yakni kalimat yang subjeknya (S) berperan sebagai pelaku dan secara aktif melakukan suatu tindakan yang dikemukakan dalam predikat (P) kepada objek. Predikat kalimat aktif selalu diawalali dengan imbuhan *me-* atau *ber-*. Kalimat tersebut ditandai dengan kata kerja *mengalami*.

Kalimat kedua merupakan kalimat pasif yang ditandai oleh predikat yang berawalan *di-* dan *ter-*. Dengan demikian, kata *didukung* dan *ditemukan* menjadi bukti bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat pasif.

2. Tutor memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik, melalui pesan teks atau pesan suara di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

3. Untuk memperjelas lokasi aspek kebahasaan yang ditunjukkan oleh tutor dalam video, tutor dapat menyampaikan potongan-potongan gambar teks "DAMPAK PEMANASAN GLOBAL" (halaman 23 dalam modul) per paragraf kepada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan/atau Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
4. Adapun potongan-potongan gambar teks "DAMPAK PEMANASAN GLOBAL" (halaman 23 dalam modul) sebagai berikut:

Potongan gambar teks "DAMPAK PEMANASAN GLOBAL" 1

Dampak Pemanasan Global

Telah umum diketahui, salah satu masalah terbesar yang kita hadapi saat ini adalah pemanasan global (Global Warming).

Dampaknya pada bumi dan kehidupan seluruh makhluk sungguh sangat menakutkan. Apa yang menjadi sebab terjadinya global warming, sudah sangat sering diperdebatkan oleh komunitas ilmuwan, media, bahkan politisi. Tetapi, sayangnya, kita masih saja terus memperbincangkan penyebab seputar global warming, padahal akibat yang ditimbulkan setiap hari semakin nyata dan terukur. Satu hal yang pasti, penyebabnya adalah siapa lagi kalau bukan kita, umat manusia, dan akibat dari ini akan sangat terasa.

Potongan gambar teks "DAMPAK PEMANASAN GLOBAL" 2

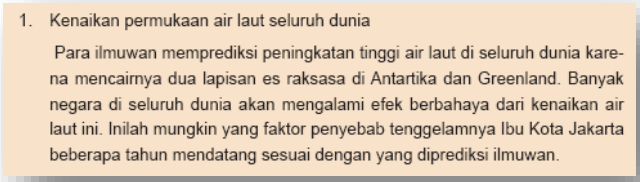

1. Kenaikan permukaan air laut seluruh dunia

Para ilmuwan memprediksi peningkatan tinggi air laut di seluruh dunia karena mencairnya dua lapisan es raksasa di Antartika dan Greenland. Banyak negara di seluruh dunia akan mengalami efek berbahaya dari kenaikan air laut ini. Inilah mungkin yang faktor penyebab tenggelamnya Ibu Kota Jakarta beberapa tahun mendatang sesuai dengan yang diprediksi ilmuwan.

Potongan gambar teks "DAMPAK PEMANASAN GLOBAL" 3

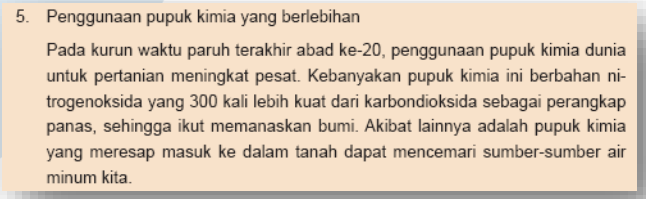

5. Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan

Pada kurun waktu paruh terakhir abad ke-20, penggunaan pupuk kimia dunia untuk pertanian meningkat pesat. Kebanyakan pupuk kimia ini berbahan nitrogenoksida yang 300 kali lebih kuat dari karbondioksida sebagai perangkap panas, sehingga ikut memanaskan bumi. Akibat lainnya adalah pupuk kimia yang meresap masuk ke dalam tanah dapat mencemari sumber-sumber air minum kita.

Potongan gambar teks "DAMPAK PEMANASAN GLOBAL" 4

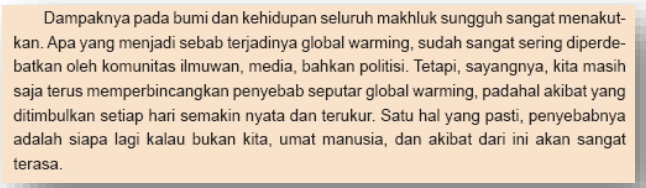

Dampaknya pada bumi dan kehidupan seluruh makhluk sungguh sangat menakutkan. Apa yang menjadi sebab terjadinya global warming, sudah sangat sering diperdebatkan oleh komunitas ilmuwan, media, bahkan politisi. Tetapi, sayangnya, kita masih saja terus memperbincangkan penyebab seputar global warming, padahal akibat yang ditimbulkan setiap hari semakin nyata dan terukur. Satu hal yang pasti, penyebabnya adalah siapa lagi kalau bukan kita, umat manusia, dan akibat dari ini akan sangat terasa.

Potongan gambar teks "DAMPAK PEMANASAN GLOBAL" 4

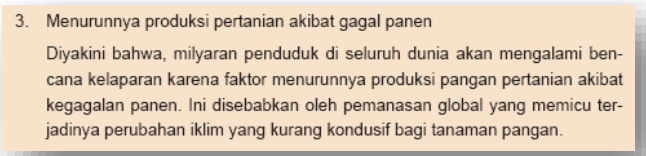

3. Menurunnya produksi pertanian akibat gagal panen

Diyakini bahwa, milyaran penduduk di seluruh dunia akan mengalami bencana kelaparan karena faktor menurunnya produksi pangan pertanian akibat kegagalan panen. Ini disebabkan oleh pemanasan global yang memicu terjadinya perubahan iklim yang kurang kondusif bagi tanaman pangan.

5. Catatan: Apabila potongan teks tidak jelas, tutor langsung melihat teks sesuai halaman yang dirujuk yaitu halaman 23 dalam modul.

6. Tutor melalui pesan teks atau pesan suara memberikan penjelasan tentang tugas dan tagihan kepada peserta didik
7. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk mengerjakan Tugas 7.2 Nomor soal 2 (halaman 30 dalam modul) menuliskan ciri kebahasaan teks eksplanasi untuk bacaan teks "TSUNAMI", Kemudian peserta didik diminta menuliskan dan mengirimkan hasil kerjanya di Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar (menulis di kertas kemudian difoto)
8. Tutor dapat menyampaikan potongan gambar instrumen tugas kelas 7.2 nomor 2 Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Adapun potongan-potongan gambar tugas kelasnya sebagai berikut:

Gambar potongan 1 instrumen tugas kelas 7.2

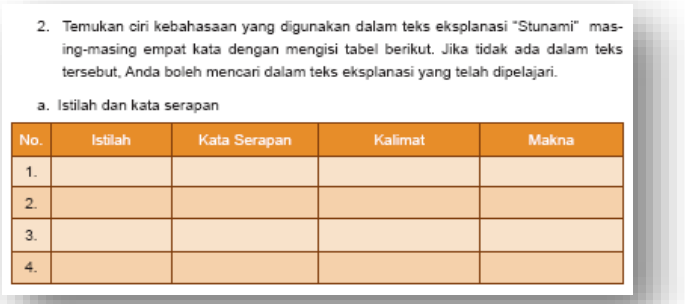

2. Temukan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi "Stunami" masing-masing empat kata dengan mengisi tabel berikut. Jika tidak ada dalam teks tersebut, Anda boleh mencari dalam teks eksplanasi yang telah dipelajari.

a. Istilah dan kata serapan

No.	Istilah	Kata Serapan	Kalimat	Makna
1.				
2.				
3.				
4.				

Gambar potongan 2 instrumen tugas kelas 7.2

b. Konjungsi temporal dan kausal

No.	Kalimat	Jenis Konjungsi
1.		
2.		
3.		
4.		

Gambar potongan 3 instrumen tugas kelas 7.2

c. Verba material dan relasional

No.	Kalimat	Verba Material	Verba Relasional
1.			
2.			
3.			
4.			

Gambar potongan 4 instrumen tugas kelas 7.2

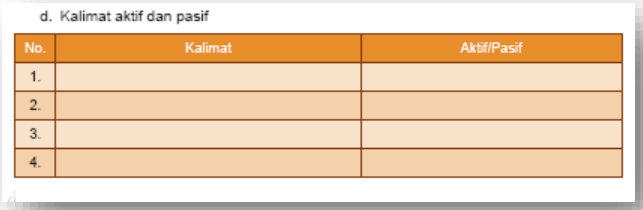

d. Kalimat aktif dan pasif

No.	Kalimat	Aktif/Pasif
1.		
2.		
3.		
4.		

9. Tutor mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran melalui pesan teks atau pesan suara memberikan penjelasan rinci, sampai peserta didik memahami konteks materi.

10. Namun, dapat juga untuk mempermudah peserta dalam pengisian instrumen tugas, tutor dapat membuat format dalam Google Form, kemudian mengirimkan tautannya ke Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
11. Bentuk pertanyaan instrumen dalam Google Form dapat dimodifikasi sendiri oleh tutor.
12. Tutor dapat menyampaikan tanggapan dan penilaian dari hasil Tugas 7.2 yang dikerjakan peserta didik dalam Tugas Kelas pada Google Classroom atau Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
13. Tutor mengirimkan pesan pesan suara (voice note) dan tautan alamat pesan suara (voice note) ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dan Kelas Google Classroom
14. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan foto/gambar tulisan tangan peserta didik yang berisi jawaban tugas 7.2 nomor 2 berupa analisis kebahasaan teks eksplanasi untuk bacaan teks "TSUNAMI", atau mengisi instrumen pada google form yang dikirim melalui Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang menjadi tugasnya.
2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

KEGIATAN 12

Sub Materi	**:**	**Memproduksi teks eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Memproduksi teks eksplanasi
Halaman dalam modul	:	27-28
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi
Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 12

DESKRIPSI KEGIATAN 12

Pembelajaran tentang sub materi memproduksi teks eksplanasi (halaman 27-28 dalam modul), menggunakan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia, Google Classroom, dan Setara Daring

Tujuan Khusus

1. Menyampaikan sub materi "Memproduksi teks eksplanasi"
2. Membawa peserta didik untuk mengingat kejadian di sekitar kita
3. Membawa peserta fokus pada materi
4. Melatih peserta didik untuk memproduksi atau menyusun teks eksplanasi.
5. Pembelajaran menggunakan campuran pesan teks, pesan gambar, pesan suara dengan menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh peserta didik.
6. Mempermudah peserta didik belajar secara berulang-ulang

SINTAKS KEGIATAN 12

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul
2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui pesan teks Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk membuka buku modul 7 atau membuka modul digital.

B. Pelaksanaan

1. Tutor membuat pesan suara dengan membaca sub unit materi "Memproduksi Teks Eksplanasi" (halaman 27-28 dalam modul) sambil memberikan penjelasan, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.Adapun gambar potongan teks halaman 27-28 dalam modul sebagai berikut:

Gambar potongan 1 teks halaman 27-28 dalam modul

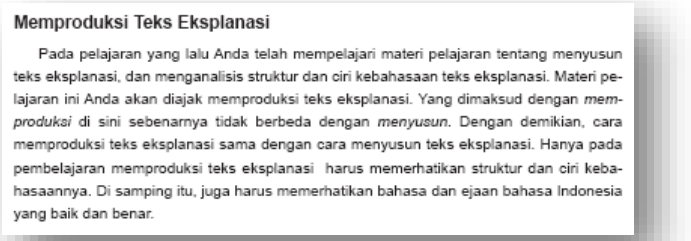

Memproduksi Teks Eksplanasi

Pada pelajaran yang lalu Anda telah mempelajari materi pelajaran tentang menyusun teks eksplanasi, dan menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Materi pelajaran ini Anda akan diajak memproduksi teks eksplanasi. Yang dimaksud dengan *memproduksi* di sini sebenarnya tidak berbeda dengan *menyusun*. Dengan demikian, cara memproduksi teks eksplanasi sama dengan cara menyusun teks eksplanasi. Hanya pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi harus memerhatikan struktur dan ciri kebahasaannya. Di samping itu, juga harus memerhatikan bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Gambar potongan 2 teks halaman 27-28 dalam modul

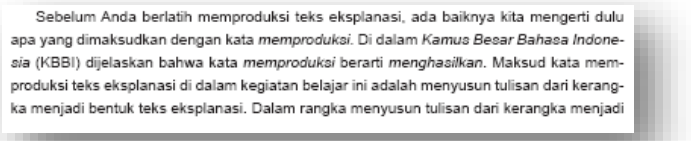

Sebelum Anda berlatih memproduksi teks eksplanasi, ada baiknya kita mengerti dulu apa yang dimaksudkan dengan kata *memproduksi*. Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) dijelaskan bahwa kata *memproduksi* berarti *menghasilkan*. Maksud kata memproduksi teks eksplanasi di dalam kegiatan belajar ini adalah menyusun tulisan dari kerangka menjadi bentuk teks eksplanasi. Dalam rangka menyusun tulisan dari kerangka menjadi

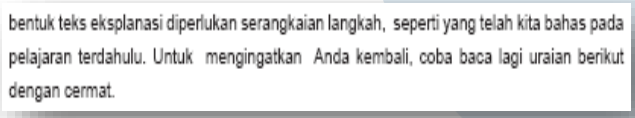
bentuk teks eksplanasi diperlukan serangkaian langkah, seperti yang telah kita bahas pada pelajaran terdahulu. Untuk mengingatkan Anda kembali, coba baca lagi uraian berikut dengan cermat.

Gambar potongan 3 teks halaman 27-28 dalam modul

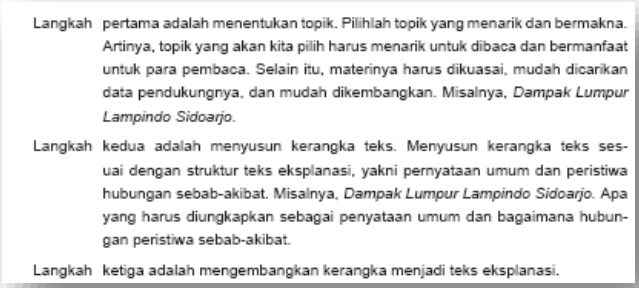
Langkah pertama adalah menentukan topik. Pilihlah topik yang menarik dan bermakna. Artinya, topik yang akan kita pilih harus menarik untuk dibaca dan bermanfaat untuk para pembaca. Selain itu, materinya harus dikuasai, mudah dicarikan data pendukungnya, dan mudah dikembangkan. Misalnya, *Dampak Lumpur Lampindo Sidoarjo*.

Langkah kedua adalah menyusun kerangka teks. Menyusun kerangka teks sesuai dengan struktur teks eksplanasi, yakni pernyataan umum dan peristiwa hubungan sebab-akibat. Misalnya, *Dampak Lumpur Lampindo Sidoarjo*. Apa yang harus diungkapkan sebagai penyataan umum dan bagaimana hubungan peristiwa sebab-akibat.

Langkah ketiga adalah mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi.

2. Tutor membuat pesan suara (voice note) untuk mereview atau memberikan penjelasan ulang tentang cara menyusun teks eksplanasi, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
3. Tutor memberikan perintah pada peserta didik melalui Tugas 7.2 nomor 3 pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia, yaitu untuk menyusun teks eksplanasi dengan tema peristiwa di sekitar peserta didik, misalnya longsor, banjir, gempa,dan gunung meletus dan kerangka sesuai dengan strukturnya.
4. Kemudian peserta didik diminta mengirimkan hasil kerjanya di Kelas Google Classroom dan Group

WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar (menulis di kertas kemudian difoto)

5. Sebagai penguat, tutor dapat menyampaikan pesan suara untuk penjelasan tugas kepada peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
6. Tutor membuat rekaman audio atau pesan teks dengan membaca sub unit materi "Memproduksi Teks Eksplanasi" (halaman 27-28 sambil memberikan penjelasan, kemudian mengirim melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
7. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
8. Tutor pesan suara dan pesan teks melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia yang berisi permintaan pada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan pada bagian yang belum difahami.
9. Tutor menyampaikan tanggapan dalam aktivitas diskusi melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan foto/gambar tulisan tangan peserta didik yang berisi jawaban tugas 7.2 nomor 3 yaitu karya peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi dengan tema peristiwa di sekitar peserta didik, misalnya longsor, banjir, gempa,dan gunung meletus dan kerangka sesuai dengan strukturnya yang menjadi tugasnya.
2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

KEGIATAN 13

Sub Materi	**:**	**Mempresentasikan Teks Eksplanasi dan Merevisi Rancangan Teks Eksplanasi**
Tujuan Pembelajaran	:	Mempresentasikan teks eksplanasi dan merevisi rancangan teks eksplanasi
Halaman dalam modul	:	28 dan 31
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan dan keterampilan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi.
Media E-learning	:	WhatsApp, Setara Daring, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 13

DESKRIPSI KEGIATAN 13

Mempresentasikan hasil karya setelah mengerjakan tugas 7.2 soal nomor 3 melalui pesan suara dalam Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia serta melakukan diskusi Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

Tujuan Khusus:

1. Melatih peserta didik menyampaikan pendapat
2. Melatih peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang benar
3. Melatih peserta didik memahami teks ekplanasi
4. Mengevaluasi dan menilai hasil karya peserta didik

SINTAKS KEGIATAN 13

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul
2. Tutor berkoordinasi pada peserta didik melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk mempersiapkan presentasi hasil karya tugas 7.2 soal nomor 3 yang telah diproduksi pada pembelajaran sebelumnya.
3. Tutor manyampaikan tata tertip dan batasan waktu untuk melakukan presentasi dan diskusi melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

B. Pelaksanaan

1. Tutor memilih 3 (tiga) orang peserta didik secara acak atau memilih dengan pertimbangan tertentu, misalnya

kelancaran signal jaringan internet, keterwakilan wilayah, atau kesiapan peserta serta menyampaikan menggunakan pesan suara atau pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.

2. Tutor memberikan perintah pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya mengerjakan tugas 7.2 soal nomor 3 melalui pesan suara yang direkam melalui ponsel dan dikirim ke Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia.
3. Tutor memberikan perintah melalui pesan suara atau pesan teks atau pesan suara kepada peserta didik yang lain selain yang presentasi untuk menanggapi dan memberikan saran perbaikan atas presentasi yang disampaikan.
4. Tutor membuat pesan suara (voice note) untuk menanggapi dan mengulas hasil presentasi dan hasil diskusi melalui pesan suara dan pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
5. Tutor dapat memberikan tambahan pesan teks sesuai kebutuhan untuk memperlancar pembelajaran di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
6. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengirimkan rekaman hasil presentasi di Kelas Google Classroom dan Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
7. Tutor dapat menyampaikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik melalui Tugas Kelas pada Google Classroom dipadukan melalui Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia
8. Setelah peserta didik mempresentasikan teks eksplanasi yang telah dibuat, tentu sekarang sudah mendapat masukan dari teman-teman untuk perbaikan teks eksplanasi tersebut.

9. Tutor dapat meminta peserta didik melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia untuk memperbaiki teks eksplanasi yang telah disusun dengan memerhatikan masukan dari teman-teman, ejaan, dan tanda baca yang digunakan dalam karya teks eksplanasi masing-masing.

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dengan memberikan skor pada portopolio tagihan Rekaman hasil presentasi karya Tugas 7.2 soal nomor 3 yang menjadi tugasnya.
2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

KEGIATAN 14

Sub Materi	**:**	**Tugas 7.2 Pilihan Ganda**
Tujuan Pembelajaran	:	Latihan dan Evaluasi hasil belajar
Halaman dalam modul	:	31-33
Jenis Materi	:	Fakta
Aspek Materi	:	Pengetahuan
Cara Belajar	:	Membaca, melihat gambar, mendengar, terlibat dalam presentasi.
Media E-learning	:	WhatsApp, Google Formulir, dan Google Classroom
Jenis Media	:	Teks, pesan teks, pesan suara, pesan gambar
Sifat Komunikasi	:	Asynchronous (tidak langsung)
Bentuk Pembelajaran	:	Pembelajaran Jarak Jauh Dalam jaringan (Daring)
Sifat pembelajaran	:	Mandiri
Pusat Pembelajaran	:	Pembelajaran terpusat pada peserta didik (Student Centered Learning)
Pendekatan pembelajaran	:	Andragogi (Pendidikan Untuk Orang Dewasa)

PETUNJUK KEGIATAN 14

DESKRIPSI KEGIATAN 14

Latihan mengerjakan tugas 7.2 pilihan ganda melalui pesan suara dalam Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia serta menggunakan tautan soal dalam google formulir

Tujuan Khusus

1. Mengingat kembali materi pelajaran
2. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan

SINTAKS KEGIATAN 14

A. Persiapan

1. Tutor menyiapkan modul
2. Tutor menyalin Tugas 7.2 Pilihan Ganda dalam Google Formulir
3. Tutor manyampaikan tata tertip dan batasan waktu untuk mengerjalan tugas 7.2 Pilihan ganda melalui pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

B. Pelaksanaan

1. Tutor memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan Tugas 7.2 pilihan ganda serta memberikan tautan soal menggunakan pesan suara atau pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia. Tautan soal Tugas 7.2 Pilihan Ganda
2. Tutor dapat menginformasikan bahwa nilai langsung dapat dilihat serta jawaban yang benar juga langsung

dapat di lihat setelah mengerjakan soal di dalam aplikasi google form.

3. Tutor membuat pesan suara (voice note) untuk mengulas hasil evaluasi belajar peserta didik melalui pesan suara dan pesan teks di Group WhatsApp Khusus Mapel Bahasa Indonesia

C. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian dari rekapitulasi hasil mengerjakan Tugas 7.2 Pilihan Ganda melaui Google Form yang menjadi tugasnya.
2. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas dan hasil tugas.

LAMPIRAN

CATATAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BP PAUD DAN DIKMAS D.I. YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan Baru No. 1 Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta

55198 (0274) 484367

pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id | @bppauddikmasdiy | @bppauddandikmasdiy

@bppauddikmasdiy | BP PAUD dan Dikmas DIY